

**PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA SISWA
SMPN 1 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh

ILHAM MALADY
NIM. 1654400043

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR :B-1336 /Un.09/IV.1/PP.01/08/2021

SKRIPSI

PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA SISWA SMPN 1 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

Ilham Malady
NIM. 1654400043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 Juni 2021

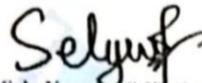
Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Sekretaris



Sely Yoanda, S.IP., M.P
NIP. 19930906 202012 2 024

Pembimbing I



Dr. Endang Rocmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Penguji I



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing II



Rusmjatningsih, M.A
NIP. 20180301 200619 9 012

Penguji II



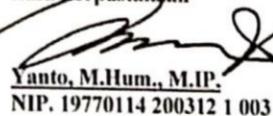
Bedhil Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 19 Agustus 2021



Dr. Endang Rocmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ilham Malady

NIM : 1654400043

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA SISWA SMPN 1 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada tanggal, 10 Juni 2021

Pembimbing I,



Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II,



Rusmiatining Sih, M.A
NIP. 20180301 2006199012

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Ilham Malady

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA SISWA SMPN 1 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Malady
NIM : 1654400043
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Palembang, 10 Juni 2021
Pembimbing I



Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Ilham Malady

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BACA SISWA SMPN 1 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR.**

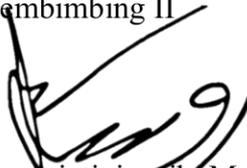
Yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Malady
NIM : 1654400043
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Palembang, 4 Juni 2021
Pembimbing II



Rusmiatiningsih, M.A
NIP. 20180301 2006199012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 22 Juni 2021
Yang menyatakan.



Ilham Malady
NIM.1654400043

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 098 / SKBP / V / 2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Ilham Malady
NIM	: 1654400043
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Bagi Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan smilarity 17 % sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Palembang, 10 Juni 2021
Verifikator



Budhi Santoso, M.A
NIP. 198406152018011002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Malady
NIM : 1654400043
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)*** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 22 Juni 2021

Yang menyatakan,



Ilham Malady

NIM: 1654400043

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

JANGAN TAKUT UNTUK MEMULAI

Hanya Sugesti Yang Membuat Semuanya Sulit.

Skripsi Ini Saya Dedikasikan Kepada:

- My Support System Ibunda dan Ayahanda yang Selalu Mendukung Setiap Apa yang Menjadi Pilihan Saya. (Bpk Raidin dan Ibu Khoirunnisa)
- Keluarga Yang Selalu Memberikan Dukungan Dalam Segala Bentuk Dukungan. (Desty Mawarni, Ismiralda, Realita, Jillan Rana Zahida, Asnawi, Hendra, Rian)
- Teman yang saling mendukung, melengkapi, serta selalu hadir disetiap moment sakral mulai dari 1/3 sampai 3/3 Rici Saputra, Tito Raisa, Ricky Hidayat. Semoga kita sukses.
- Sahabat dan Teman Yang Saling Memberikan Dukungan dan Selalu Melontarkan Kata “Aamiin” Pada Setiap Hal-hal Baik. ☺

Salam Lestari Biru Muda

UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili segala nikmat yang telah tercurahkan selama ini. Tak lupa shalawat serta salam kita kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah mengajarkan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.

Skripsi ini saya tulis dengan melibatkan emosional dan banyak pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dengan judul “Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu”. Alhamdulillah berkat bantuan dan dukungan semuanya dapat tercapainya harapan penulis. Pada kesempatan baik ini terimah kasih penulis tuangkan kepada:

1. Allah SWT sebagai zat yang telah membukakan jalan sehingga skripsi ini dapat berjalan sesuai harapan.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.A. Selaku Rector Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora. Sekaligus selaku pembimbing 1, yang selalu memberikan arahan dan semangat.

4. Ibu Rusmiatiningsi, M.A. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran, selalu memberikan arahan dan juga membuka wawasan.
5. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP., selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Misroni S.Pd.I., M.Hum, selaku ketua penguji pada ujian munaqosah yang sangat terbuka dalam membimbing mahasiswa untuk pengerjaan skripsi, terbukti penulis sering meminta arahan dalam pengerjaan revisi bahkan langsung datang kerumah beliau, dan sebagai sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan nasihat, dukungan, serta motivasi kepada penulis dan teman-teman baik secara langsung maupun melalui pesan group WhatsApp. Gerak Cepet (GERCEP)
7. Bapak Budhi Santoso, M.A selaku penguji 2 dalam ujian munaqosah yang begitu detail dalam urusan pengamatan, terbukti pada saat memberikan revisi kepada penulis beliau begitu teliti. Penulis sangat senang bisa mendapatkan penguji seperti beliau.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang baik hati.
9. Bapak dan Ibu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir serta Guru dan para Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah mendukung penelitian ini. Dengan dukungan dari kalian semua

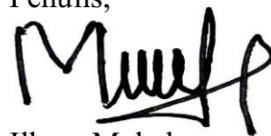
penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana penelitian.

10. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Raidin dan Ibunda Khoirunnisa yang relah terhimpit demi kebebasan penulis, yang relah menahan keinginannya demi kepuasan penulis, yang telah mendidik penulis dari bisu sampai pandai melawan argumennya. Kepada adik serta seluruh keluarga yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
11. Teman-teman seperjuangan seluruh angkatan 2016 program studi ilmu perpustakaan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu melontarkan ucapan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk canda tawa, obrolan, diskusi yang pernah ada.
12. Semua pihak-pihak yang bersangkutan pada penulisan skripsi yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.

Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan orang-orang baik dan penulis banyak belajar dari mereka semua. Semoga apa-apa yang mereka berikan mendapat imbalan dari Allah SWT, dengan mengharap ridha dari Allah SWT semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya robbal alamin.

Palembang, 22 Juni 2021

Penulis,



Ilham Malady

NIM. 1654400043

ABSTRAK

Nama : Ilham Malady
Nim : 1654400043
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu.
xx + 116 h + Lampiran

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan serta peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, peran, serta kendala yang terdapat pada perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam kegiatan meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam yang dilaksanakan bersama 3 orang pengelola perpustakaan, 1 orang guru SMPN 1 Tanjung Batu, serta 9 orang siswa sebagai pemustaka yang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu sudah cukup baik, terlihat dari program ayo membaca yang berisikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa. Dalam segi layanan pelaksanaan dari perpustakaan keliling belum sepenuhnya optimal, karena pada tahap pelayanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir baru menerapkan layanan baca di tempat, dalam artian belum adanya layanan sirkulasi. Perpustakaan keliling memiliki peran edukasi dan informasi, peran sosial dengan menjadi fasilitator dan mediator dengan menyediakan bahan bacaan dan sebagai penghubung antara bahan bacaan dan siswa, berperan sebagai pengembangan minat siswa, serta berperan sebagai agen perubahan, terlihat dari program atau kegiatan yang di jalankan kepada siswa, berupa kegiatan *story telling*. Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir yaitu kurangnya sarana dan prasarana. Diantaranya, kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) yang hanya berjumlah satu unit kendaraan, minimnya peralatan/perlengkapan yang terdapat pada perpustakaan keliling, koleksi pada perpustakaan keliling, serta terkendala pada kurangnya kesadaran pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kata Kunci : *Perpustakaan Keliling, Peran, Budaya Baca*

ABSTRACT

Name : Ilham Malady
NIM : 1654400043
Faculty : Adab and Humaniora Study
Program/Year : Ilmu Perpustakaan/2021
Title : The Role Of Mobile Libraries At The Office Of Libraries
And Archives Of Ogan Ilir Regency In Improving Culture
Read Students Of SMPN 1 Ogan Ilir Regency
xx + 116 h + Lampiran

This research discusses the role of the mobile library at the Office of Libraries and Archives of Ogan Ilir Regency. The purpose of this research is to find out how the roles, as well as the obstacles that exist in the mobile library of the Office of Library and Archives of Ogan Ilir Regency in activities to improve the reading culture for students of SMPN 1 Tanjung Batu. This type of research used in this research is a qualitative descriptive study, with data collection techniques used are observation, documentation, as well as in-depth interviews conducted with 3 library managers, 1 teacher at SMPN 1 Tanjung Batu. As well as 9 students/librarians who take part in the mobile library activities. The results showed that the implementation of the mobile library at the Office of the Library and Archives of Ogan Ilir Regency in improving reading culture for students of SMPN 1 Tanjung Batu was quite good, it can be seen from the let's read program which contains activities that are useful for students. In terms of service, the implementation of the mobile library is not yet fully optimal, because at the service stage of the mobile library, the Library and Archives Office of Ogan Ilir Regency has just implemented on-site reading services, in the sense that there is no circulation service. The mobile library has an educational and informational role, a social role by being a facilitator and mediator by providing reading materials and as a liaison between reading materials and students, acting as a student interest development, and acting as an agent of change, as can be seen from the programs or activities that are run to students. , in the form of story telling activities. The obstacles faced by the Office of the Library and Archives of Ogan Ilir Regency are the lack of facilities and infrastructure. Among them, the Mobile Library Car (MPK) vehicle which only amounts to one vehicle, the lack of equipment/equipment found in the mobile library, collections in the mobile library, and constrained by the lack of awareness of users to visit the library.

Keywords : *Mobile Library, Role, Reading Culture*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Kerangka Teori.....	15
I. Definisi Konsepsional	18
J. Metodologi Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Jenis Penelitian.....	21
3. Sumber Data	22
4. Penentuan Informan Penelitian.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Analisis Data.....	25
K. Sistematika Penulisan	26
L. Kerangka Berpikir.....	27

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Peranan.....	30
1. Pengertian Peran	30
2. Peran Perpustakaan Keliling.....	32
3. Indikator Keberhasilan	34
B. Budaya Membaca Siswa	35
1. Pengertian Budaya Membaca	35
2. Siswa	36
3. Faktor Pendukung Budaya Membaca	38
4. Faktor Penghambat Budaya Membaca.....	39
5. Upaya Menumbuhkan Budaya Membaca	39
C. Perpustakaan Umum	40
1. Pengertian Perpustakaan.....	40
2. Tujuan Perpustakaan	42
D. Perpustakaan Keliling	44
1. Pengertian Perpustakaan Keliling	44
2. Tujuan, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Keliling	45
3. Kelebihan Perpustakaan Keliling.....	47
4. Layanan Perpustakaan Keliling	48
5. Koleksi Perpustakaan Keliling.....	50
6. Peralatan/perengkapan Perpustakaan Keliling	53
7. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Keliling	54

BAB III : GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir...	55
B. Identitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir .	56
C. Visi dan misi Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	57
D. Kepemimpinan Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	57
E. Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	59

F. Sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	61
G. Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	63
H. Sarana prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	63
I. Sejarah singkat perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	67
J. Koleksi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	68
K. Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	68
L. Tujuan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	69
M. Tugas dan fungsi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	70

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	73
B. Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	91
C. Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ..	96
D. Kendala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir .	103

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	108
B. Saran.....	109

DAFTAR RUJUKAN

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	59
Gambar 4. 1 Kegiatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir di SMPN 1 Tanjung Batu.....	888

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	56
Tabel 3. 2 Kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	58
Tabel 3. 3 Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	61
Tabel 3. 4 Daftar Jadwal Mobil Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	62
Tabel 3. 5 Daftar Jenis Bangunan dan Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kaersipan Kabupaten Ogan Ilir	63
Tabel 3. 6 Daftar Jenis Sarana Dinas Perpustakaan dan Kaersipan Kabupaten Ogan Ilir	66
Tabel 4. 1 SOP Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.....	77
Tabel 4. 2 Data rombongan belajar siswa SMPN 1 Tanjung Batu.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) SK Pembimbing
- 2) Surat izin penelitian
- 3) Surat balasan penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Ogan Ilir
- 4) Kartu pembimbing I
- 5) Kartu pembimbing II
- 6) Pedoman wawancara
- 7) Daftar informan penelitian
- 8) Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesatnya. Jika diamati, setiap satu dekade, terjadi perkembangan yang signifikan dari sistem teknologi informasi.¹ Penerapan teknologi informasi dan komunikasi diberbagai bidang tugas, pekerjaan dan layanan publik merupakan hal wajib. Terutama dalam bidang perpustakaan, teknologi informasi dirasa menjadi kewajiban yang harus diterapkan dalam segala lini layanan.² Teknologi informasi diharapkan mampu menunjang kegiatan perpustakaan dalam memberikan layanan informasi kepada pemustaka dengan cepat dan akurat, baik cetak maupun elektronik.

Perpustakaan merupakan jalur akses komunitas dinamis dan utama dirancang secara proaktif menanggapi banyaknya kebutuhan informasi yang terus berubah.³ Semua orang membutuhkan informasi dalam kehidupannya. Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda satu dengan lainnya.⁴ Perkembangan perpustakaan pada era masyarakat informasi telah dimanfaatkan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, dan pelestarian khasanah ilmu

¹ Jogiyanto Hartono, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 1.

² Rusmiatiningsih, "Analisis Sistem Informasi Union Catalogue Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan Pendekatan EUCS," *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 18, no. 2 (Desember 3, 2018): h. 186.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/2787/1894>. pdf (diakses 3 februari 2021)

³ Sulistyio-Basuki, *Layanan Perpustakaan Umum Edisi Revisi Kedua*, Terj. Muhammad Irsyad Alfatih, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2018), hlm. 11

⁴ Eka Fauzi Putra, "Kegiatan Layanan Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan," *Jurnal Iqra* 11, no. 01 (2017): h. 48.

pengetahuan.⁵ Perpustakaan menyimpan berbagai jenis bahan bacaan. Masyarakat dapat memanfaatkan bacaannya untuk menambah pengetahuan, mencari informasi atau sekadar mendapatkan hiburan.⁶ Perpustakaan sebagai sumber informasi menyediakan bahan bacaan baik berupa buku, jurnal, surat kabar dan lainnya yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan minat baca bagi seluruh golongan di masyarakat.

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi.⁷ Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami rangkaian kalimat kemudian menafsirkannya.⁸ Untuk mendorong masyarakat dalam kegiatan membaca, pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan perpustakaan sampai ke pelosok-pelosok desa.⁹ Perpustakaan dapat memberikan pelayanan informasi yang tepat dan merata kepada seluruh golongan dan lapisan masyarakat melalui perpustakaan keliling karena perpustakaan keliling melayani seluruh golongan/lapisan masyarakat. Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Setiap unit perpustakaan keliling bertugas untuk dapat

⁵ Slamet Pebrianto, "Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan," *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 2, no. 2 (2011): 43.

⁶ Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan" (n.d.): h. 4.

⁷ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (2015): h. 1-2.

⁸ Undang Sudarsana, "Pembinaan Minat Baca," *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka* (2014): h. 3.

⁹ Rully Khairul Anwar, "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (*Mobile Library*) Di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 3, no. 2 (2015): h. 137.

melayani beberapa desa dan sekolah, sehingga jangkauan layanan dapat lebih luas.

Perpustakaan keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat kota yang karena suatu hal tidak dapat menikmati layanan perpustakaan umum, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat pedesaan yang tidak dilayani oleh perpustakaan menetap.¹⁰ Untuk menarik minat masyarakat, perpustakaan keliling harus mampu mengembangkan koleksi yang di miliknya. Fungsi perpustakaan keliling salah satunya adalah mempromosikan perpustakaan yang menjadi naungannya.¹¹ Perpustakaan keliling berperan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum, peran dari perpustakaan dapat terlaksana dengan optimal apabila pengelola perpustakaan/seorang pustakawan memiliki skill terampil dan kreatif.

Menyadari hal ini, maka pustakawan masa depan dituntut untuk mampu menguasai informasi dengan membimbing pemakai menggunakan internet seperti halnya membimbing pengguna dalam menggunakan perpustakaan.¹² Orang yang disebut pustakawan adalah orang yang benar-benar mengerti ilmu perpustakaan, setidaknya pernah mendapat pelatihan tentang kepustakawanan.¹³ Tidak hanya memahami tata letak buku, seorang pustakawan harus menguasai informasi dan

¹⁰ Seno Tri Bayu Aji dan Heriyanto, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi 'Wanita Tuna Susila (WTS)' Di Lokalisasi Gambilangu Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2013): h. 33.

¹¹ Nuzlianni Kadariyah, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan" (2014): h. 3.

¹² Rusmiatiningsih, *The Next Generation Librarians*, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33, No. 2 (2017), h. 51.

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDMM33No3B047-057/pdf>. (diakses 4 februari 2021)

¹³ Nur'aini, *Etika Pustakawan Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 2, No. 2 (2017), h. 1.

benar mengerti ilmu perpustakaan guna dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti bersama dengan pustakawan dan pengelola perpustakaan Kabupaten Ogan Ilir. Bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir merupakan satu-satunya perpustakaan umum yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Perpustakaan ini terletak di Pusat Pemerintahan. Terhitung pada tahun 2019 jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan mencapai 4.628 judul, 9.082 eksemplar. Mengingat sangat luasnya Kabupaten Ogan Ilir, Perpustakaan menyediakan perpustakaan keliling yang berjasa melayani sekolah-sekolah dan juga masyarakat yang jauh dari perpustakaan pusat agar dapat menikmati bacaan dan mendapatkan informasi tanpa harus mengunjungi perpustakaan menetap. Sesuai dengan salah satu misi perpustakaan yaitu meningkatkan budaya baca masyarakat Ogan Ilir.

Sebagai bentuk perwujudan untuk meningkatkan budaya baca dapat dimaksimalkan dengan mengadakan jalinan kemitraan atau kerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama yang dimaksudkan adalah perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka.¹⁴ Mohammad Jafar Hafsah juga mendefinisikan kemitraan sebagai suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.¹⁵

¹⁴ Indonesia, *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.

¹⁵ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha* (Jakarta: Sinar Harapan, 2000), h. 10.

Saat ini perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekolah-sekolah bertujuan guna dapat memenuhi kebutuhan informasi dan keperluan pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menjalin hubungan atau interaksi sosial dikalangan masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan bersama staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir telah melakukan beberapa kerjasama guna menunjang pelayanan yang ada di perpustakaan dan untuk meningkatkan budaya baca. Seperti kerjasama dengan SMPN 1 Tanjung Batu. Kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan guna melaksanakan upaya meningkatkan budaya membaca siswa melalui kunjungan dari perpustakaan keliling.¹⁷

Untuk layanan perpustakaan keliling sendiri Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir baru memiliki 1 unit mobil yang digunakan untuk memberikan layanan bacaan kepada sekolah-sekolah dan masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum, dengan membawa bahan bacaan sekitar 200 buku. Dalam layanan Perpustakaan keliling sendiri masih dengan proses manual dan belum diterapkannya layanan sirkulasi berupa peminjaman dan pengembalian

¹⁶ Yad Mulyadi dkk, *Panduan Sosiologi* (Jakarta: Yudhistira, 2012), h. 43.

¹⁷ Wawancara bersama Bapak Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Agan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 Desember 2021.

koleksi. Adapun menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, agar koleksi perpustakaan dibaca dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka maka perpustakaan harus menyediakan berbagai layanan, seperti layanan sirkulasi dan referensi.¹⁸ Perpustakaan keliling tersebut mulai beroperasi pada tahun 2017 dengan jadwal operasional 1 kali dalam seminggu, dan itupun akan optimal jika ada panggilan dari desa-desa tertentu. Untuk petugas operasional perpustakaan keliling ialah pustakawan dan pengelola yang terdapat di perpustakaan dan dilakukan secara bergantian. Perpustakaan keliling mengunjungi sekolah-sekolah dan desa yang memiliki perpustakaan desa, dengan demikian siswa dan masyarakat bisa menikmati bacaan di perpustakaan keliling.

Kegiatan kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dengan SMPN 1 Tanjung Batu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan telah terjalin lama. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menjalankan peran perpustakaan yakni sebagai lembaga yang turut bertanggung jawab dalam penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan, melalui kerjasama perpustakaan dapat berperan serta dalam mendorong dimanfaatkannya secara maksimal koleksi pustaka yang telah dihimpun.¹⁹

Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling ini kurangnya partisipasi antar pelaku membuat belum optimalnya kegiatan perpustakaan keliling ini dilakukan. Pengelola perpustakaan keliling sebagai salah satu pelaku kerjasama bertugas melakukan pengadaan dan juga sebagai inisiator untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan keliling oleh siswa, dan pengelola

¹⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 15.

¹⁹ Purwono, *Kerja Sama dan Jaringan Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 1.4.

perpustakaan juga memiliki tugas yakni dalam hal pengadaan, memproses, dan mengelola hasil dari kegiatan.

Namun, mengacu pada tugas-tugas di atas peneliti tidak melihat adanya seleksi yang dilakukan oleh guru maupun pengelola perpustakaan dalam pengadaan koleksi, pengelolaan yang kurang baik terhadap koleksi perpustakaan keliling, kurangnya pengawasan akan koleksi yang ada, serta kurangnya pemanfaatan koleksi di layanan perpustakaan keliling oleh siswa untuk membaca atau mengetahui koleksi-koleksi yang ada di layanan perpustakaan keliling. Hal ini menggambarkan bahwa masih belum optimalnya kegiatan kerjasama yang dilaksanakan.

Oleh karena itu, penulis telah memutuskan dan menetapkan judul dalam penelitian ini dengan tema “Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang terlihat oleh peneliti pada perpustakaan keliling Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang belum mengetahui adanya perpustakaan keliling.
2. Kurangnya partisipasi antar pelaku kerjasama
3. Perlunya upaya memberikan kesadaran baik kepada pengguna atau pengelola perpustakaan keliling terhadap pentingnya kegiatan membaca guna memperluas pengetahuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan serta peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi tentang, pelaksanaan dan peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya baca siswa di SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan serta peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bahwa perpustakaan yang merupakan sebuah instansi yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang dapat dimaksimalkan dengan melaksanakan perpustakaan keliling atau kerjasama yang baik yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dan pihak yang mendukung dalam hal ini adalah pengelola perpustakaan keliling guna meningkatkan budaya baca di lingkungan Ogan Ilir. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menggambarkan peranan perpustakaan keliling terhadap fungsi perpustakaan yakni sebagai pusat sumber belajar serta sebagai pusat kegiatan literasi informasi.
- b. Secara praktis: Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan pada pelaksanaan serta peran perpustakaan keliling. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kemajuan layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, dan dapat juga dijadikan sebagai acuan bagi perpustakaan-perpustakaan lain mengenai perpustakaan keliling. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ide serta dimanfaatkan

sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan perpustakaan keliling.

G. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada penulis-penulis lain yang melakukan penelitian tentang perpustakaan keliling, terdapat beberapa referensi dalam penulisan ini, yaitu:

Skripsi yang ditulis Oleh Nuzlianni Kadariyah yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*" Penelitian ini membahas tentang pengelolaan perpustakaan keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan layanan perpustakaan keliling, pemanfaatan layanan perpustakaan keliling dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala perpustakaan keliling. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang digunakan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan keliling dan observasi dilakukan untuk melihat bagaimana pengelolaan perpustakaan keliling tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan keliling sudah memiliki kebijakan, program kerja bersifat jangka pendek, belum melakukan kerjasama dengan lembaga lain, tidak ada pemilihan petugas perpustakaan keliling, pengawasan perpustakaan keliling dilakukan oleh kepala perpustakaan daerah, seksi pembinaan dan seksi layanan dan sistem informasi. Manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu manfaat edukasi, informasi, rekreasi, promosi melalui fasilitas dan bahan pustaka yang disediakan layanan perpustakaan keliling. Untuk

mengatasi kendala pihak perpustakaan keliling mengadakan perjanjian kunjungan dengan pihak sekolah, memberi bimbingan kepada pemustaka untuk tidak membawa koleksi keluar lingkungan perpustakaan keliling, mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengatasi kendala cuaca dan mengembangkan koleksi layanan perpustakaan keliling.²⁰

Adapun yang kedua adalah skripsi dari Madani Rahmatulloh yang berjudul *“Harapan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Suku Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Jakarta Timur”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan pemustaka terhadap layanan perpustakaan keliling pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan terhadap aspek layanan, koleksi, dan pustakawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung layanan perpustakaan keliling pada Bulan April 2018 yang berjumlah 10.461 pemustaka. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas 10% dan diperoleh sampel 100 orang responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melalui tahapan editing data dan tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan pemustaka terhadap aspek layanan perpustakaan keliling adalah sangat sesuai harapan dengan hasil skor 4,27, dan harapan pemustaka terhadap aspek layanan perpustakaan keliling adalah sesuai dengan harapan dengan hasil skor 4,13 dan harapan pemustaka terhadap aspek pustakawan perpustakaan

²⁰ Kadariyah, *“Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan.”*

keliling adalah sesuai harapan dengan hasil skor 4,21. Dengan demikian, hasil rekapitulasi penelitian menunjukkan bahwa harapan pemustaka terhadap layanan perpustakaan keliling pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Timur adalah sesuai harapan dengan hasil rekapitulasi skor 4,20.²¹

Adapun yang ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Yuli Eka Saputri yang berjudul "*Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan dikombinasikan dengan teori-teori yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik, adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah terpencil karena masyarakat tak perlu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya untuk dapat menikmati koleksi bahan pustaka maupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan. kedua, faktor pendukung layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mulai dari jenis koleksi yang

²¹ Madani Rahmatulloh, "*Harapan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Suku Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Jakarta Timur*" (B.S. thesis, Jakarta: Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, n.d.).

ditawarkan, layanan yang diberikan pustakawan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup. Sedangkan faktor penghambatnya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlangsung 1 kali dalam sebulan, serta tenaga pelayanan yang berjumlah 4 orang tidak sebanding dengan jumlah armada yang berjalan sebanyak 3 buah mobil layanan perpustakaan keliling.²²

Adapun yang keempat adalah jurnal dari Riskha Arumsari dan Ika Krismayani yang berjudul "*Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Bagi Masyarakat Desa Cepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling yang terdiri dari enam pemustaka yang memanfaatkan koleksi dan dua perangkat desa yang bertanggung jawab dengan perpustakaan keliling. Peran perpustakaan keliling dikaji melalui tiga aspek yaitu Fasilitator, mediator, dan motivator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perpustakaan keliling menyediakan berbagai macam-koleksi mulai dari budidaya, pertanian, dan juga peternakan. Sumber informasi yang telah disediakan telah membantu kebutuhan masyarakat, dengan disediakan koleksi-koleksi tersebut tidak hanya menumbuhkan minat baca saja, namun juga terlihat dampaknya yaitu

²² Yuli Eka Saputri, "*Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*" (Thesis, Uin Raden Fatah Palembang, 2018).

masyarakat memiliki beberapa variasi dalam pertaniannya. Hal lain juga adanya dukungan dari Kepala Desa yang terus memberikan tambahan koleksi-koleksi dan memberikan sosialisasi juga edukasi pada masyarakat.²³

Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian diatas, dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu "*Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Budaya Baca Bagi Siswa di SMPN 1 Tanjung Batu*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan keliling dalam menumbuhkan budaya baca bagi siswa di SMPN 1 Tanjung Batu, objek pada penelitian ini yaitu perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, dan subjek peneliti yaitu siswa di SMPN 1 Tanjung Batu. Berbeda dengan penelitian Nuzlianni Kadariya terlihat pada tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian yang di lakukan oleh Nuzlianni Kadariyah terfokus ke pengelolaan perpustakaan keliling.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Madani Rahmatulloh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan pemustaka terhadap layanan dari perpustakaan keliling, serta terfokuskan pada peran dari pustakawan. Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data penyebaran angket.

Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Eka Saputri tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, fokus penelitian adalah layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat.

²³ Riskha Arumsari dan Ika Krismayani, "*Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul*," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 4 (2016): 61–70.

Berbeda pula dengan jurnal penelitian dari Riskha Arumsari. Penelitian yang dilakukan oleh Riskha Arumsari berfokus pada masyarakat di Desa Cepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul melalui teknik penelitian purposive sampling.

Persamaan dari keempat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu keempat penelitian memiliki variabel yang sama dengan variabel yang penulis lakukan yaitu mengenai Perpustakaan Keliling. Terdapat persamaan pada penelitian Riskha Arumsari dan Ika Krismayani yaitu sama-sama membahas peran perpustakaan keliling pada penelitian bidang ilmu perpustakaan, yang menjadi perbedaan adalah subjek penelitian. Adapun metode penelitian dan pengumpulan yang di gunakan oleh tiga peneliti dari empat peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan menggunakan metode penelitian Kualitatif, kecuali penelitian dari Madani Rahmatulloh yang berjudul "*Harapan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Suku Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Jakarta Timur*" dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

H. Kerangka Teori

Penelitian ini adalah penelitian tentang peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga penulis menggunakan beberapa pendekatan teori mengenai perpustakaan serta mengenai perpustakaan keliling sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap masyarakat penggunanya.²⁴ Perpustakaan dapat memberikan pelayanan informasi yang tepat dan merata kepada seluruh golongan dan lapisan masyarakat melalui perpustakaan keliling karena perpustakaan keliling melayani seluruh golongan/lapisan masyarakat.²⁵ Untuk memberikan layanan perpustakaan keliling, agar dapat diakses dan dimanfaatkan, diperlukan sebuah sistem layanan yang baik dari sarana dan prasarannya. Dalam hal ini konsep kendaraan perpustakaan keliling juga harus diperhatikan, baik dari jenis kendaraan dan penataan ruangan kendaraannya, agar pengunjung mudah menggunakannya dalam arti mudah mencari buku yang diperlukan tetapi juga merasa nyaman. Secara langsung, peran Perpustakaan Keliling mampu menilai apakah peran masyarakat sebagai pembaca atau pengguna perpustakaan keliling sudah baik atau belum.

Berdasarkan fungsinya sebagai perluasan layanan perpustakaan umum, maka seperti yang dijabarkan dalam panduan koleksi perpustakaan keliling, perpustakaan keliling mempunyai tugas khusus yaitu:

1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap (perpustakaan umum) karena di lokasi tersebut belum dapat didirikan perpustakaan.
2. Mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.

²⁴ Pebrianto, "Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan," h. 1.

²⁵ Bermansyah Aulia Hartwan dan Mecca Arfa, "Persepsi Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Keliling Di Alun-Alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang", h. 2.

3. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap didirikan.
4. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan akan dibangun.
5. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila karena situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut (misalnya karena penduduknya terlalu sedikit).²⁶ Berdasarkan penjelasan diatas tentang tugas-tugas dari perpustakaan keliling, dimana perpustakaan keliling harus mampu menjaga eksistensi dari perpustakaan umum salah satunya tetap memberikan layanan kepada pemustaka yang belum dapat menjangkau perpustakaan umum dan melakukan promosi kepada pemustaka.

Tujuan diselenggarakannya Perpustakaan Keliling adalah:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada publik luas.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.

²⁶ Fatmawati A. Rakib, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)," *Acta Diurna Komunikasi* 2, No. 4 (2013): h. 5.

6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.²⁷ Berdasarkan penjelasan tentang tujuan perpustakaan keliling diatas, bahwa perpustakaan keliling harus berperan sebagai penyebar informasi kepada pemustaka yang kesulitan akan informasi namun tidak memungkinkan untuk berkunjung ke perpustakaan menetap. Perpustakaan keliling juga dapat melakukan kerjasama dengan lembaga masyarakat guna tetap berjalannya kegiatan perpustakaan.

I. Definisi Konsepsional

1. Peran

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²⁸ Peran disini ialah suatu kedudukan/posisi yang dimainkan seseorang atau lembaga dalam menjalankan suatu tugas dalam kegiatan atau operasional dan tetap sesuai dengan prosedur yang ada. Ketika seseorang atau lembaga tersebut berada dalam suatu peran maka seorang tersebut akan melaksanakan hak yang mereka miliki dan diharapkan mampu berpengaruh bagi lingkungannya.

2. Perpustakaan Keliling

Menurut Sutarno NS, perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (extension) pada perpustakaan umum, yang disebut Unit

²⁷ Ibid., h. 5-6.

²⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 212.

Layanan Perpustakaan Keliling.²⁹ Berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan dari sebuah perpustakaan umum menggunakan transportasi (kendaraan) baik darat maupun perairan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya di luar jangkauan layanan stasioner perpustakaan.³⁰

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum, dapat berupa kendaraan jalur darat dan kendaraan jalur perairan, perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan dari perpustakaan umum yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang supaya dapat menjangkau para pemustaka yang berada di luar jangkauan perpustakaan menetap.

3. Budaya Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, budaya merupakan pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.³¹ Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapatkan oleh seseorang sebagai anggota masyarakat.³² Budaya merupakan kebiasaan yang

²⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 41.

³⁰ Perpustakaan Nasional RI, ed., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), h. 8.

³¹ (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/budaya>, 27 februari 2021

³² Setiadi, *Konsep Dan Keperawatan Keluarga*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 27.

meliputi banyak aspek, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, adat istiadat dan lainnya yang sulit untuk diubah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang ditulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan, dan memahami.³³ Membaca merupakan proses memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan syarat awal yang diperlukan untuk memahami pesan yang terdapat dalam bahan bacaan.³⁴ Membaca memang sudah seharusnya dijadikan sebagai kebutuhan jika kita ingin selalu berkembang dan bersaing. Dengan membaca pikiran kita akan menjadi terbuka, wawasan menjadi bertambah, dan mengetahui peristiwa terkini.

Budaya baca sudah merupakan suatu keharusan praktis dalam dunia modern. Membaca sebagai aktivitas pribadi pada umumnya telah menjadi kebutuhan pada masyarakat di negara-negara maju, namun tidak demikian halnya pada masyarakat di negara-negara berkembang seperti Indonesia.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa budaya membaca adalah suatu kebiasaan yang mengharuskan seseorang untuk tidak melewatkan kegiatan membaca dalam kesehariannya. Untuk melakukan kegiatan membaca diperlukan keterampilan menangkap atau memahami

³³ (n.d), Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/membaca>, 21 februari 2021.

³⁴ Retno Utami, *Panduan Terampil Membaca* (Surakarta: CV Teguh Karya, 2018), h. 1.

³⁵ A. Ridwan Siregar, *Pengembangan Budaya Baca Masyarakat Melalui Perpustakaan*, Universitas Sumatera Utara (2004): h. 1.

bacaan tertulis sehingga pembaca benar-benar memahami bahan bacaan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

J. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan ialah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Jl. Raya Lintas Timur Km. 32, 30662 Ogan Ilir.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, suatu model penelitian secara alamiah bertujuan menggambarkan keadaan sesungguhnya dilapangan.³⁶ Penelitian ini terkadang berawal dari hipotesis, tetapi tidak juga bertolak dari hipotesis, dapat membentuk teori-teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.³⁷

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada bagian ini membahas tentang data apa saja yang dikumpulkan dan dari siapa saja yang menjadi informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pustakawan dan pengelola layanan dan pelestarian bahan perpustakaan yang merupakan petugas layanan perpustakaan keliling Dinas

³⁶ Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), h. 3.

³⁷ Arfa Ananda dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 16.

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, serta siswa yang menerima layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Ogan Ilir.

4. Penentuan Informan Penelitian

Dalam memilih informan penelitian kualitatif ini penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan sebuah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Diantara teknik *non probability sampling* yang akan penulis gunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Informan dalam penelitian ini sendiri adalah 1 orang Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, 1 orang pustakawan, 1 orang pengelola layanan dan pelestarian bahan perpustakaan, 1 orang Guru serta 9 orang siswa SMPN 1 Tanjung Batu selaku pemustaka. Kriteria yang dipaparkan di atas merupakan syarat pemilihan informan, mengingat informan sangat penting kedudukannya dalam penelitian ini. Sehingga kriteria tersebut dapat digunakan penulis sebagai bahan pertimbangan pemilihan informan yang dianggap layak untuk dijadikan sebagai informan penelitian ini agar dapat sesuai dengan pencapaian penelitian yang diinginkan.

³⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan mata, pengamatan, pencatatan terhadap informasi di lapangan.³⁹

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode observasi yang digunakan oleh penulis adalah metode observasi terstruktur. Observasi terstruktur sendiri merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan di mana tempatnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati peran perpustakaan keliling secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab yang sifatnya sepihak dan dikerjakan secara sistematis serta berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁰ Dengan teknik wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.

c. Dokumentasi

Menurut Sarwono dokumentasi merupakan sarana yang membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, kebijakan tertulis, dokumen kegiatan dan bahan-bahan

³⁹ Ibid., h. 145.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 318.

tulisan lainnya.⁴¹ Dokumentasi berupa teknik pengumpulan data tentang jumlah koleksi, jumlah pegawai, jumlah unit mobil perpustakaan keliling, masyarakat yang mendapatkan layanan dari peran perpustakaan keliling, serta yang berhubungan dengan latar belakang serta sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.

6. Analisis Data

Dalam suatu penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir. Hal ini yang menjadi perbedaan antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif, dimana pada penelitian kualitatif bahwa terkumpulnya data dari awal hingga akhir penelitian dan tidak memiliki batasan waktu penelitian. Adapun proses menganalisis data, metode analisis dari Miles dan Huberman dalam buku Asep Kurniawan.⁴² bahwa aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Jika pengumpulan data itu telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan, mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyusun dan menyederhanakan dengan sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang direduksi. Data yang

⁴¹ Jonatan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 223.

⁴² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 240.

tidak berhubungan dibuang. Artinya reduksi data dipakai untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikan data, sehingga memberikan kemudahan peneliti menyusun kesimpulan.⁴³

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁴⁴ Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau tabel dan grafik. Tujuan sajian data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada. Dalam hal ini agar peneliti tidak kesulitan menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti senantiasa berupaya mencari arti data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu mencari kesamaan, hubungan, tema, pola, hipotesis, hal-hal yang sering timbul dan seterusnya. Kesimpulan yang didapatkan awalnya bersifat sementara, samar-samar dan diragukan tetapi dengan

⁴³ Ibid., h. 240-241.

⁴⁴ Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 90.

bertambahnya data baik dari hasil wawancara ataupun dari hasil pengamatan dan dengan didapatkannya keseluruhan data hasil penelitian.⁴⁵

K. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini terdiri dari 5 bab, peneliti akan menguraikan isi dari masing-masing bab tersebut dalam suatu sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN: Bab I terdiri dari latar belakang masalah penelitian yang berkaitan dengan peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, serta alasan peneliti mengangkat permasalahan dalam penelitian ini selain itu terdapat juga rumusan masalah dalam penelitian ini yang dijadikan panduan dalam menulis penelitian ini. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam proses penelitian sampai pada tahap akhir penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab II mengemukakan teori-teori yang berkaitan mengenai konsep penelitian yang mana dalam penelitian ini konsep yang berkaitan adalah teori mengenai peran, peran perpustakaan keliling dan budaya baca yang juga didalamnya menyangkut mengenai budaya baca siswa.

BAB III GAMBARAN UMUM: Berisikan gambaran umum mengenai objek yang ingin diteliti baik dari tempat penelitian, lokasi, instansi hingga keadaan sosial dari penelitian tersebut. Sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dan dalam bab ini penulis mendeskripsikan objek

⁴⁵ Kurniawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, 242.

atau wilayah penelitian yakni mengenai segala hal yang bersangkutan dengan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisikan analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji mengenai peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

BAB V PENUTUP: Bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian ini. Selain kesimpulan juga berisi saran yang dijadikan acuan kedepannya agar pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat lebih baik lagi dalam menjalankan program dan mengembangkan program alternatif yang dapat memajukan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir.

L. Kerangka Berpikir

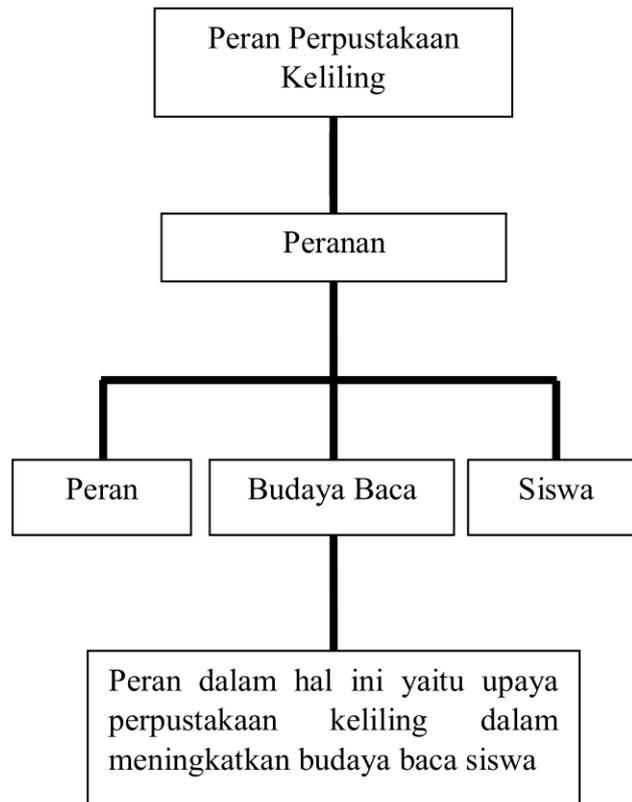
Gaya hidup masyarakat saat ini dipengaruhi oleh berbagai budaya dari luar. Berbagai kegiatan dilakukan oleh banyak pihak untuk tetap melestarikan budaya tradisional wilayah masing-masing. Kegiatan-kegiatan pelestarian kebudayaan sering dilaksanakan untuk mempertahankan nilai budaya baik dalam bentuk terjun langsung kedalam kebudayaan atau bahkan membuat pusat informasi tentang kebudayaan. Perpustakaan sebagai media penyedia berbagai bentuk informasi baik tercetak maupun non cetak dijadikan salah satu pusat informasi tentang kebudayaan tersebut. Adapun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir untuk meningkatkan budaya baca masyarakat Ogan Ilir, Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menghadirkan perpustakaan keliling yang bertujuan untuk mempertahankan kebudayaan baca masyarakatnya.

Guna optimalnya kegiatan perpustakaan keliling tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Kegiatan kerjasama sendiri dilakukan karena kerjasama adalah kegiatan yang dianggap sebagai sebuah cara agar mendapatkan keinginan lebih mudah. Kegiatan kerjasama yang mana dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 42 ayat (1) kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan adalah kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka.

Dengan diadakannya kegiatan kerjasama dalam upaya meningkatkan budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir di lingkungan sekolah bersama guru maka dapat meningkatkan layanan perpustakaan, pemanfaatan koleksi oleh siswa, dan pengetahuan, serta kemampuan membaca siswa semakin baik.

Bagan Kerangka Berpikir



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, peran adalah bagian yang dimainkan seorang pemain (dalam film, sandiwara, dan sebagainya).⁴⁶ Menurut Soerjono Soekanto peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut menjalankan suatu peranan.⁴⁷ Sedangkan menurut Edy Suhardono, menggambarkan teori peran sebagai suatu penjelasan yang lebih bersifat operasional, menyebutkan bahwa peran seorang aktor adalah suatu batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu “penampilan/unjuk peran” (*role performance*).⁴⁸ Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dimainkan/dijalankan oleh seorang atau lembaga yang menepati suatu posisi dalam situasi sosial. Dengan adanya peran tersebut diharapkan mampu mengubah sikap/perilaku terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

⁴⁶ (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/peranan>, 22 februari 2021.

⁴⁷ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 212.

⁴⁸ Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi Dan Implikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 3.

Adapun syarat-syarat peran yaitu sebagai berikut:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁴⁹

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan memainkan peran yaitu sebagai berikut:

1. Konflik peran

Sering terjadi pada orang yang memegang sejumlah peran yang berbeda, adanya harapan-harapan yang bertentangan dalam satu peran. Dengan kata lain, bentrokan peranan terjadi untuk mentaati suatu pola, seseorang harus melanggar pola lain.

2. Peran tidak sesuai

Terjadi apabila individu dalam proses transisi merubah nilai dan sikap. Contoh, seorang dosen yang *nyambi* kerja sebagai wartawan, dimana terdapat konflik antara nilai individu dan profesi.

3. Peran berlebih

Terjadi apabila individu menerima banyak peran. Individu dituntut melakukan banyak hal tetapi tidak tersedia waktu untuk menyelesaikannya.⁵⁰

⁴⁹ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 243.

⁵⁰ David Hizkia Tobing dkk, *Bahan Ajar: Teori-Teori Psikologi Sosial II*, (Denpasar: Program Studi Psikologi Universitas Udayana, 2017), h. 23.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah role theory (teori peran) yang dikemukakan oleh Ralph Linton yang dikutip dalam buku Sosiologi Sebagai Pengantar. Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya pada lingkungan masyarakat. Teori peran mencoba menjelaskan interaksi antar individu dalam kegiatan organisasi, berfokus pada peran yang mereka jalankan.

Dengan demikian, kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti secara umum, untuk melihat sejauh mana peran dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam menumbuhkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Untuk melihat peran dari perpustakaan keliling, berdasarkan teori peran dimana kewajiban yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang memiliki kedudukan pada status tertentu dan dapat sesuai dengan prosedur atau ketentuan-ketentuan.

2. Peran Perpustakaan Keliling

Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, dalam menciptakan masyarakat membaca dan masyarakat belajar peran perpustakaan keliling menjadi sangat penting dan strategis. Perpustakaan keliling berfungsi mendekatkan informasi kepada masyarakat pemakai yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan menentang.⁵¹ Sulistyio Basuki mengemukakan bahwa perpustakaan keliling menjalankan tugas sebagai perluasan jasa dari perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari

⁵¹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), h. 1.

perpustakaan dapat memanfaatkan jasa dari perpustakaan.⁵² Perpustakaan keliling dapat berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pemustaka yang ingin mencari serta mengembangkan pengetahuan dan pengalaman. Perpustakaan keliling juga mempunyai peran sebagai sarana menjalin dan mengembangkan komunikasi antar pemakai, serta antara penyelenggara perpustakaan dan masyarakat.⁵³

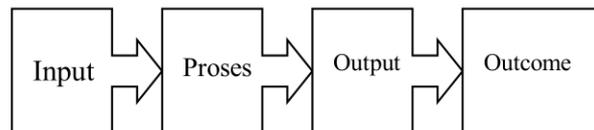
Perpustakaan keliling sebagai bentuk promosi dari perpustakaan umum dan sebagai penghubung antara informasi dan pengguna, dimana perpustakaan keliling berperan penting dalam perluasan informasi terhadap pemustaka yang berada jauh atau keberadaannya tidak memungkinkan untuk datang ke perpustakaan menetap. Sebagai wadah dari ilmu pengetahuan perpustakaan keliling diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat ataupun pelajar. Perpustakaan keliling sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat melalui sumber daya informasi yang ada. Adapun untuk mendukung tujuan pendidikan, perpustakaan keliling hadir sebagai mobil yang membawa koleksi buku-buku bacaan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran pada siswa dan hadir guna menumbuhkan budaya membaca sejak dini terutama pada kalangan pelajar.

⁵² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 2.10.

⁵³ Andri dan Roro Isyawati Permata Ganggi, "Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Jetis Kecamatan Bandungan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2018): h. 2.

3. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan maupun keberperanan sebuah kegiatan, dibutuhkan sebuah indikator yang dapat diukur. Menurut Ditjen P2L & PM dalam Kuswidanti indikator-indikator kerjasama/kemitraan dijelaskan sebagai berikut:⁵⁴



Gambar 3.1 Indikator Keberhasilan Kemitraan

a. Indikator Input

Tolak ukur keberhasilan input dapat diukur dari tiga indikator, yaitu:

- 1) Terbentuknya tim wadah atau sekretariat yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan.
- 2) Adanya sumber dana/biaya yang memang diperuntukan bagi pengembangan kemitraan.
- 3) Adanya dokumen perencanaan yang telah disepakati oleh institusi terkait.

Hasil evaluasi terhadap input dinilai berhasil apabila ketiga tolak ukur tersebut dipenuhi.

b. Indikator Proses

Tolak ukur keberhasilan proses dapat diukur dari indikator sebagai frekuensi dan kualitas pertemuan tim atau sesuai kebutuhan. Hasil evaluasi terhadap proses nilai berhasil, apabila tolak ukur tersebut terbukti adanya yang dilengkapi dengan agenda pertemuan, daftar hadir dan notulen hasil pertemuan.

c. Indikator Output

Tolak ukur keberhasilan output dapat diukur dari indikator sebagai berikut: jumlah kegiatan yang dikerjakan oleh institusi terkait sesuai dengan kesepakatan peran masing-masing institusi. Hasil evaluasi terhadap *output* dinilai berhasil, apabila tolak ukur tersebut diatas terbukti ada.

d. Indicator Outcome

Tolak ukur keberhasilan outcome adalah menurunnya angka permasalahan yang terjadi.

⁵⁴ Kuswidanti, "Gambaran Kemitraan Lintas Sektor dan Organisasi di Bidang Kesehatan dalam Upaya Penanganan Flu Burung di Bidang Komunikasi Komite Nasional Flu Burung dan Pandemi Influenza" (Skripsi, Universitas Indonesia, 2008), lib.ui.ac.id/file?file=digital/122823-S-5461-Gambaran%20kemitraan-Halaman%20awal.pdf.

B. Budaya Membaca Siswa

1. Defenisi Budaya Membaca

Menurut Sutarno, budaya baca merupakan suatu tindakan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.⁵⁵ Budaya baca sebagai sesuatu yang tidak diawali dari urutan biologis atau sesuai dengan kronologis waktu, budaya baca diawali dari seseorang mulai mengenal huruf, dan dapat membaca sampai menjadi kutu buku hingga orang tersebut merasa bahwa buku benar-benar menjadi bagian dari kehidupannya.⁵⁶ Membaca seharusnya menjadi salah satu hal yang sangat identik dengan dunia remaja terutama dikalangan pelajar.⁵⁷ Namun, mengingat budaya membaca di Indonesia bukanlah sebuah tradisi yang diwariskan nenek moyang. Indonesia relatif belum lama dinyatakan bebas dari buta aksara.⁵⁸ Dalam menumbuhkan tradisi membaca, kita bisa memualai dengan membaca koran, buku cerita dan majalah yang bisa menarik minat kita untuk memulai aktivitas membaca.

Bukan hal mudah untuk menumbuhkan budaya baca dikalangan masyarakat Indonesia, apalagi dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, membuat orang-orang lebih terbiasa untuk mendengar dan menonton daripada membaca. Dalam menumbuhkan budaya membaca harus dimulai dari usia dini, mengingat bahwa budaya membaca tidaklah lahir begitu saja di dalam kehidupan seseorang.

⁵⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 27.

⁵⁶ Putra R. Masri Sareb, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2008), h. 107.

⁵⁷ Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)," *Jurnal kajian informasi & perpustakaan* 3, no. 2 (2015): h. 273.

⁵⁸ Umar Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," 2019, h. 4.

Melainkan, budaya membaca dimulai dari seseorang mengenal huruf, membaca dan kemudian memiliki rasa ketertarikan terhadap kegiatan tersebut.

Adapun menurut Panduan Standar Nasional Perpustakaan Khusus, Bab XIII Pasal 50 tentang pembudayaan kegemaran membaca, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca sebagaimana diatur dalam pasal 48 dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan.⁵⁹ Pemerintah mendukung penuh kegiatan perpustakaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan budaya literasi pada masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa dengan membaca maka masyarakat dapat memiliki wawasan yang luas, dimana dengan wawasan yang luas dapat membantu masyarakat menjadi banyak tahu tentang informasi dan bermanfaat untuk kehidupan. Supaya dapat memenuhi kebutuhan tersebut, salah satunya dapat dilakukan dengan menumbuhkan budaya baca pada masyarakat sejak usia dini dan dapat dimulai pada siswa.

2. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, siswa merupakan orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).⁶⁰ Berdasarkan ketentuan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

⁵⁹ Perpustakaan Nasional (Indonesia), eds., *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), h. 25.

⁶⁰ (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/siswa>, 22 februari 2021.

melalui proses pembelajaran.⁶¹ Oemar Hamalik mendefinisikan siswa/peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.⁶² Kualitas bangsa di masa yang datang sangat bergantung pada pendidikan yang dirasakan anak-anak saat ini terutama dalam pendidikan formal.⁶³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan anak atau orang yang sedang mengikuti pembelajaran guna memenuhi kebutuhan pendidikan, yang membutuhkan bahan bacaan atau buku-buku guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Masyarakat Indonesia umumnya masih berada dalam proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulisan. Kecenderungan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa minat baca dikalangan siswa relative masih rendah.⁶⁴ Faktor penyebab redahnya kemampuan membaca siswa Indonesia, antara lain:

- a. Kemampuan berbahasa Indonesia yang kurang baik.
- b. Minat baca yang lemah.
- c. Kondisi perpustakaan sekolah yang kurang menunjang.
- d. Lemahnya dorongan dari lingkungan keluarga/orang tua.⁶⁵

⁶¹ Republik Indonesia, “*Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*”, (Bandung: Permata, 2006), h. 65.

⁶² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

⁶³ Siti Farikhah and Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), h. 57.

⁶⁴ Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa*, (Palembang: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018), h. 5.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 3-4.

Kegiatan literasi terutama membaca memang berpengaruh besar dalam kemajuan suatu Negara, dengan banyak membaca membuat seseorang memiliki wawasan yang luas yang mana hal tersebut mendukung untuk kehidupannya di masa mendatang. Dimana hal-hal tersebut harus dimulai sejak usia dini supaya menjadi kebiasaan.

3. Faktor Pendukung Budaya Membaca

Budaya baca tidak tertanam di dalam diri seseorang tanpa adanya minat baca. Menurut Sutarno, adapun faktor-faktor pendukung bangkitnya minat baca yaitu sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi tentang fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik.
- c. Keadaan lingkungan social yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang dapat dimanfaatkan untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu terutama yang aktual.
- e. Mempunyai prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan.⁶⁶

Lingkungan memang berpengaruh besar terhadap kebiasaan seseorang, semakin baik lingkungan seseorang maka semakin positif pula kebiasaan orang tersebut. Semisal budaya baca yang dapat dimulai dari pengenalan terhadap bahan bacaan. Semakin banyak seseorang membaca dan mencari informasi maka semakin luas pula wawasan orang tersebut.

⁶⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Ed. Revisi, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 29.

4. Faktor Penghambat Budaya Membaca

Menurut Saleh, adapun faktor penyebab rendahnya minat baca yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan keluarga misalnya kebiasaan membaca keluarga di lingkungan rumah.
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum disekolah yang kurang kondusif.
- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat.
- d. Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan pustaka.⁶⁷

Faktor-faktor diatas dapat diminimalisir dengan menyediakan bahan bacaan di lingkungan rumah berupa bacaan singkat dan menarik semisal majalah, buku dongeng dan koran. Karena hal yang paling penting dalam menumbuhkan budaya baca ialah lingkungan keluarga, kalau seseorang terbiasa dengan membaca maka orang tersebut akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, merasa haus akan informasi dan terus mencari kebenaran dari informasi tersebut. Informasi tersebut dapat kita peroleh di perpustakaan, untuk itu perpustakaan sebagai penyedia bahan bacaan dituntut untuk dapat menarik minat pemustaka sehingga mendapat apresiasi dan respon dari masyarakat terhadap perpustakaan.

5. Upaya Menumbuhkan Budaya Membaca

Bagi peserta didik dalam usaha menjalani pendidikannya harus mempunyai kemampuan membaca yang tinggi, khususnya bagi peserta didik tingkat lanjutan

⁶⁷ Abdul Rahman Saleh, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca Dan Menulis Masyarakat," *Jurnal Pustakawan Indonesia* 6, no. 1 (2006): h. 44.

atas serta tingkat perguruan tinggi.⁶⁸ Adapun gagasan sebagai upaya meningkatkan minat baca dan budaya literasi peserta didik dan masyarakat, antara lain:

- a. Tanamkan gemar membaca sejak dini.
- b. Ciptakan lingkungan ramah buku.
- c. Lembaga pendidikan harus berperan.
- d. Berkolaborasi melakukan inovasi kreasi literasi.
- e. Memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.⁶⁹

Upaya dalam menumbuhkan minat baca memang tidaklah mudah, perlunya peran dari berbagai pihak seperti lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan. Namun, ketika seseorang sudah memahami tujuan positif dari membaca maka orang tersebut akan memiliki minat untuk membaca, yang kemudian menjadikan membaca sebagai kebiasaan di dalam kehidupannya. Setelah upaya tersebut telah terlaksana dengan baik, maka pada diri seseorang tersebut akan mulai adanya ketertarikan untuk kegiatan membaca. Budaya membaca memberikan warna berbeda di lingkungan sekolah, dimana siswa dapat memiliki komunikasi yang baik sesama siswa lain maupun lingkungan masyarakatnya.

C. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah fenomena yang terdapat diseluruh dunia. Perpustakaan dibangun dalam berbagai jenis masyarakat, dalam kebudayaan yang

⁶⁸ Heny Friantary, "*Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*," *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2019): h. 67.

⁶⁹ Mansyur, "Gempusta," h. 7-8.

berbeda pada berbagai tahap pengembangan.⁷⁰ Sutarno NS, mengemukakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi.⁷¹ Menurut pendapat kedua ahli dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan bentuk nyata sebagai wadah ilmu pengetahuan yang menyimpan sumber-sumber informasi, dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang disediakan secara umum serta dapat dinikmati oleh pihak siapa saja.⁷² Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa perpustakaan bukan sekedar bangunan yang berisikan koleksi, perpustakaan ialah sebuah institusi yang secara profesional sangat membantu dalam banyak bidang. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh umum, perpustakaan umum dibiayai oleh umum baik dari sumbangan ataupun tarikan pajak, yang dalam artian perpustakaan umum bisa dimanfaatkan oleh seluruh pemustaka secara cuma-cuma tanpa pungutan biaya.

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak sebagai penyimpan khasanah hasil pikiran manusia. Hasil pikiran manusia itu dapat dituangkan dalam

⁷⁰ Sulisty-Basuki, *Layanan Perpustakaan Umum Edisi Revisi Kedua*, Terj. Muhammad Irsyad Alfatih, h. 1

⁷¹ Sutarno NS, *Satu Abad Kebangkitan Nasional, 1908-2008 & Kebangkitan Perpustakaan*, Cet. 1. (Jakarta: Sagung Seto, 2008), h. 26.

⁷² Devy Fransisca, "*Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek)*" (skripsi, Universitas Airlangga, 2013), h. 2, akses February 13, 2021, <http://lib.unair.ac.id>.

bentuk cetak maupun non cetak ataupun dalam bentuk elektronik seperti disket.⁷³ Fenomena kebutuhan akan perpustakaan terlihat pada pelajar, mahasiswa dan kelompok tertentu yang membutuhkan referensi untuk menunjang aktivitasnya.⁷⁴ Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perpustakaan diartikan sebagai tempat untuk menyimpan buku, dokumen dan kearsipan dalam berbagai bentuk baik tulisan, grafis ataupun audio visual. Perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan buku atau koleksi tetapi juga memberikan layanan kepada masyarakat tentang pendidikan non formal dan sebagai sumber informasi.

Dengan berlakunya otonomi daerah, pemberdayaan perpustakaan umum kabupaten/kota menjangkau kecamatan atau pedesaan. Untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak memungkinkan mendapat layanan perpustakaan disediakan perpustakaan keliling (Layanan Ekstensi).⁷⁵

2. Tujuan Perpustakaan

Tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna atau (user).⁷⁶ Karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepastakawanan yang dapat diraih umum, UNESCO menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama sebagai berikut:⁷⁷

⁷³ I. Ketut Widiyasa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1 (2007): h. 14.

⁷⁴ Tika Ayuningtyas, "Kualitas Layanan Di Perpustakaan Umum Kota Madiun" (n.d.), 1.

⁷⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 33.

⁷⁶ Herlina, *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori Dan Praktek)* (Palembang: Grafika Telindo Pers, 2009), h. 96.

⁷⁷ Safrudin Aziz, *Perpustakaan Rama Difabel: Mengelola Layanan Informasi Bagi Pemustaka Difabel* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 22.

- 1) Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah yang lebih baik.
- 2) Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dibicarakan dalam kalangan masyarakat.
- 3) Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
- 4) Perpustakaan umum bertindak selaku agen kultural, yakni perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.⁷⁸

Dijelaskan dalam tujuan perpustakaan, bahwa masyarakat dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan perpustakaan umum. Hal ini juga mendukung bagi kegiatan masyarakat bercocok tanam, bertani dan lainnya. Perpustakaan sebagai tempat yang menyimpan berbagai koleksi dan perpustakaan harus mendayagunakan koleksi tersebut guna menunjang setiap kegiatan agar setiap koleksi dapat di manfaatkan dengan baik dan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan dan mempromosikan perpustakaan sampai ke pelosok, perpustakaan mengadakan perpustakaan keliling.

⁷⁸ Sulistyio Basuki, *Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017), h. 46.

D. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling pertama kali diperkenalkan disebuah negara yang menganut system pemerintahan kerajaan yaitu di Inggris tepatnya di kota yang bernama Warrington pada tahun 1859.⁷⁹

Di indonesia keberadaan perpustakaan kelling diperkenalkan oleh suatu lembaga bernama volkslectuur (Kini Balai Pustaka) pada tahun 1920-an yaitu mengedarkan buku-buku dengan menggunakan kendaraan mobil sampai ke plosok daerah pulau jawa.⁸⁰

1. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air), secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum.⁸¹ Perpustakaan keliling memberikan layanan berkeliling mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis.⁸² Tempat strategis bagi perpustakaan keliling yaitu tempat-tempat/sekolah-sekolah yang bermukim jauh dari perpustakaan menetap, dengan begitu tugas dari sebuah perpustakaan untuk tetap memberikan informasi tetap berjalan dengan adanya layanan dari perpustakaan keliling.

⁷⁹ Rahmi Basa, "*Peran Pustakawan Terhadap Pengembangan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Kota Tangerang*" (2008): h. 33.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 48.

⁸² Meriana Meriana and Malta Nelisa, "*Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Padang*," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1 (2013): h. 513.

Perpustakaan keliling memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu dan bekerja sama dengan masyarakat dan swasta.⁸³ Dengan semangat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ledakan informasi yang berkembang sangat pesat, maka masyarakat menuntut adanya diverifikasi dalam layanan perpustakaan keliling.⁸⁴ Layanan perpustakaan keliling akan terselenggara dengan baik, apabila kondisi kendaraan, sikap petugas yang selalu siap membantu.⁸⁵ Guna mengimbangi pesatnya perkembangan informasi, sebuah perpustakaan umum harus benar-benar ekstra dalam memberikan layanan kepada pemustaka, mulai dari kondisi koleksi, kondisi kendaraan dan pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan keliling.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa, perpustakaan keliling merupakan program dari sebuah perpustakaan umum, yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling (ULPK). Perpustakaan keliling juga secara khusus ditugaskan untuk melayani masyarakat, sekolah-sekolah yang jauh dari jangkauan perpustakaan umum.

2. Tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan keliling

Adanya perpustakaan disebabkan adanya suatu tujuan dalam melaksanakan tugasnya, berikut ini merupakan tujuan perpustakaan keliling:

⁸³ Aulia Paramita Dewi and Putut Suharso, "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015): h. 2.

⁸⁴ Meriana and Nelisa, h. 514.

⁸⁵ Dewi and Suharso, h. 3.

- a. Memeratakan layanan informasi kepada masyarakat sampai kedaerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap.
- b. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non-formal kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.⁸⁶

Perpustakaan keliling merupakan perluasan jasa dari kegiatan atau layanan yang diberikan oleh perpustakaan umum memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum.
- b. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat atau mencapai perpustakaan menetap.
- c. Mempromosikan koleksi dan layanan perpustakaan kepada masyarakat.
- d. Menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunaannya serta memberikan waktu layanan yang benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat penggunanya.⁸⁷

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa, perpustakaan keliling bertujuan untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan informasi akan tetapi keberadaan masyarakat itu sendiri jauh dari jangkauan

⁸⁶ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), h. 4.

⁸⁷ M. Anwar, *Peranan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Media Pustakawan, 2001), h. 52.

perpustakaan menetap, membantu perpustakaan umum meningkatkan pendidikan non-formal, serta tujuan paling utama yaitu guna meningkatkan minat baca masyarakat.

Adapun tugas dan fungsi perpustakaan keliling yaitu guna mempermudah pembaca yang berada jauh dari perpustakaan menetap, mempromosikan koleksi dan layanan perpustakaan kepada masyarakat, serta mempermudah pembaca dalam memperoleh informasi. Tidak berbeda dengan tugas dan fungsi sebuah perpustakaan menetap, hanya saja sebuah perpustakaan keliling dapat memberikan informasinya bahkan ke pemustaka yang berada jauh dari perpustakaan umum atau lebih dikenal dengan istilah jemput bola.

3. Kelebihan Perpustakaan Keliling

Kelebihan Perpustakaan Keliling dibandingkan dengan layanan perpustakaan menetap adalah:

- a. Sifatnya yang fleksibel karena dapat berpindah-pindah.
- b. Menyediakan layanan perpustakaan secara lebih informal.
- c. Menyediakan pergantian koleksi secara tetap.
- d. Menghubungkan pemakai dengan layanan perpustakaan menetap secara terus menerus.
- e. Memungkinkan pemakai menerima layanan profesional dari perpustakaan wilayahnya.

- f. Secara aktif mempromosikan layanan perpustakaan karena selalu kelihatan berkeliling di masyarakat.⁸⁸

Berdasarkan kelebihan-kelebihan tersebut, sebuah perpustakaan keliling mampu lebih mudah menarik perhatian pemustaka, dalam kegiatannya perpustakaan keliling harus memperhatikan prinsip-prinsip layanan sesuai dengan atau untuk kebutuhan masyarakat, usahakan berlangsung cepat, tepat mudah dan sederhana, ciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan.

4. Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan layanan ekstensi, yaitu melayani masyarakat yang lokasinya jauh dari perpustakaan menetap.⁸⁹ Dalam melakukan kegiatan layanan, perpustakaan keliling menerapkan sistem layanan terbuka.⁹⁰ Semua warga masyarakat tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.⁹¹ Dengan menerapkan layanan terbuka, diharapkan semua golongan masyarakat dapat memanfaatkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling.

⁸⁸ Kukuh Ari Wibowo, "Layanan Ekstensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Skripsi, Program Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta* (2010): h. 28.

⁸⁹ Rachman Hermawan S, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Cet. 1. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 41.

⁹⁰ Asriani, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sinjai" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Makassar, 2017), h. 37.

⁹¹ Meriana and Nelisa, "Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Padang," h. 520.

Dalam memberikan layanan perpustakaan keliling perlu memperhatikan beberapa hal:

- a. Pemustaka yang akan dilayani.
- b. Luas atau batas wilayah pemukiman yang dilayani.
- c. Peraturan peminjaman dan pengembalian koleksi.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).⁹²

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu perencanaan yang matang. Layanan akan berjalan dengan baik jika akses yang digunakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Layanan perpustakaan keliling dapat dibagi dalam beberapa jenis, adapun jenis - jenis layanan perpustakaan keliling sebagai berikut:

- a. Layanan sirkulasi.
- b. Layanan referensi.
- c. Layanan membaca di perpustakaan (pos) layanan.
- d. Layanan cerita (story telling).
- e. Layanan jasa dokumentasi.
- f. Layanan jasa informasi.⁹³

Sementara berdasarkan kategori usia pemustakanya, dibagi menjadi:

- a. Layanan anak.
- b. Layanan remaja.
- c. Layanan dewasa.⁹⁴

⁹² Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 15.

⁹³ Asriani, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sinjai," h. 38.

Namun, berdasarkan jenis koleksi layanan dibagi menjadi

- a. Layanan sirkulasi.
- b. Layanan referensi.
- c. Layanan deposit.
- d. Layanan audiovisual.
- e. Layanan CD ROM dan internet.⁹⁵

Dari jenis-jenis layanan perpustakaan keliling dapat dikategorikan berdasarkan usia, semisal anak-anak dapat memanfaatkan koleksi seperti buku cerita, dongeng, dan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa, perpustakaan memiliki beberapa akses layanan diantaranya akses layanan terbuka, akses layanan tertutup, dan akses layanan campuran. Layanan di perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka dan demokratis, karena perpustakaan keliling melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, jabatan dan lainnya. Dengan layanan terbuka masyarakat bebas memanfaatkan koleksi yang terdapat di sebuah transportasi perpustakaan keliling.

5. Koleksi perpustakaan keliling

Koleksi perpustakaan keliling terdiri atas cakupan subyek dalam klasifikasi desimal Dewey (DDC) mulai dari notasi 000-900. Koleksi ini pada umumnya bisa diakses dan dilayankan kepada pemustaka.⁹⁶ Koleksi perpustakaan keliling yang

⁹⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 11.

⁹⁵ Meriana and Nelisa, "*Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Padang*," h. 188.

⁹⁶ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 11.

dapat dilayangkan kepada pemakai berupa, bahan pustaka tercetak, bahan pustaka terekam dan bahan pustaka yang tidak tercetak maupun terekam.⁹⁷ Agar koleksi yang disediakan telah dimanfaatkan oleh masyarakat penggunanya, maka sudah seharusnya perpustakaan keliling menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunanya.⁹⁸ Bahan pustaka dapat dilihat dari jenis dan bentuknya jenis bahan pustaka meliputi koleksi tercetak, tergambar, terbentuk, dan elektronik (seperti: terekam, micro, dan web). Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyediakan koleksi perpustakaan keliling:

a. Jenis koleksi

1) Bahan pustaka tercetak

Adapun yang termasuk bahan pustaka tercetak antara lain buku, surat kabar, majalah dan buletin. Khusus untuk buku dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu, buku sirkulasi merupakan buku yang dipinjam kepada anggota perpustakaan untuk dibawa pulang dan buku referensi merupakan buku yang hanya digunakan di perpustakaan saja sebagai acuan, seperti ensiklopedia, kamus, direktori, bibliografi dan lain-lain.⁹⁹ Dengan tersedianya bahan koleksi tercetak, pemustaka dapat memanfaatkan koleksi sebagai bahan bacaan guna mencari informasi dan juga menambah wawasan pemustaka.

2) Bahan pustaka yang terekam

⁹⁷ Mastini Hardjoprakoso, *Panduan penyelenggaraan perpustakaan umum* (Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I., 1992), h. 11.

⁹⁸ Basa, "Peran Pustakawan Terhadap Pengembangan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Kota Tangerang," h. 38.

⁹⁹ Ibid., h. 38-39.

Bahan pustaka terekam antara lain film, kaset-audio dan lain-lain. Perpustakaan keliling yang telah berkembang dapat menyediakan bahan pustaka terekam dalam bentuk micro atau microform, seperti microfilm atau microfish.¹⁰⁰ Semua sumber informasi perpustakaan dalam bentuk karya cetak dan/atau karya rekam.¹⁰¹ Koleksi tidak hanya berupa buku, perpustakaan keliling juga diharuskan memiliki koleksi terekam. Koleksi terekam memiliki kelebihan tersendiri, dimana koleksi tidak mudah rusak dan menarik untuk dinikmati oleh pemustaka.

3) Bahan perpustakaan yang tidak tercetak atau terekam

Mengingat perpustakaan keliling melayani segala lapisan masyarakat termasuk melayani anak-anak, maka perpustakaan keliling dapat menyediakan koleksi berupa mainan anak-anak seperti catur, balok dan lain-lain.¹⁰² Semua koleksi tidak tercetak atau tidak terekam ditujukan kepada pemustaka anak-anak, adapun koleksi berupa mainan anak-anak.

b. Kriteria pemilihan koleksi

- 1) Sesuai dengan kebutuhan pengunjung baik secara nyata maupun secara potensial.
- 2) Tahun terbit koleksi dipilih yang paling baru, sebaiknya dua tahun terakhir.
- 3) Diusahakan agar pengarang buku tersebut cukup terkenal sehingga menjadi daya tarik bagi pengunjung.

¹⁰⁰ Ibid., h. 39.

¹⁰¹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 5.

¹⁰² Basa, *Peran Pustakawan Terhadap Pengembangan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Kota Tangerang*, h. 39-40.

- 4) Isi bahan pustaka tidak mengandung “sara” propaganda politik, kritik, menentang dan memberi tafsiran yang salah.
- 5) Isi bahan pustaka tidak mengandung ajaran ekstrim.¹⁰³

Dengan adanya kriteria pemilihan koleksi, perpustakaan keliling akan tetap eksis dimata masyarakat. Dimana, perpustakaan keliling tampil dengan koleksi-koleksi terbaru dan mudah dipahami.

6. Peralatan/perlengkapan Perpustakaan Keliling

Jenis perlengkapan perpustakaan keliling sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Rak koleksi
- b. Laci katalog
- c. Kursi lipat
- d. Tangga lipat
- e. Alas duduk (3x2m)
- f. Alat pengeras suara
- g. CD/VCD/DVD Player.¹⁰⁴

Dengan tersedianya peralatan yang lengkap, pemustaka akan merasa lebih nyaman dan tertarik untuk berkunjung kembali ke perpustakaan keliling. Peralatan yang lengkap juga sangat mendukung terlaksananya kegiatan penyebaran informasi oleh perpustakaan keliling.

¹⁰³ Rifai B. Magimai, Dkk, “Analisis Kepuasan Siswa Smp Negeri 1 Tidore Dalam Layanan Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan,” *Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3 (2019): h. 6.

¹⁰⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 18-19.

7. Sumber Daya Manusia (SDM) perpustakaan keliling

a. Jumlah petugas

Jumlah petugas yang diperlukan dalam pengoprasian layanan perpustakaan keliling sekurang-kurangnya 2 orang yang terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.¹⁰⁵

b. Persyaratan petugas

Persyaratan petugas dalam pengoprasian layanan perpustakaan keliling minimal petugas terampil, tenaga teknis perpustakaan, pendidikan sekurang-kurangnya SLTA, telah bekerja di perpustakaan minimal 3 tahun, dan memiliki SIM sesuai jenis kendaraan.¹⁰⁶

Sumber daya manusia/petugas pada perpustakaan keliling sangat berpengaruh besar pada kegiatan perpustakaan keliling, dengan adanya sumber daya manusia maka barulah terlaksana kegiatan perpustakaan keliling. Tidak sembarang orang mampu melaksanakan tugas sebagai seorang pustakawan pada perpustakaan keliling, dimana mereka memiliki keahlian khusus tentang perpustakaan sebagai mana telah dituliskan dalam ketentuan seorang pustakawan.

¹⁰⁵ *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 22.

¹⁰⁶ *Ibid.*, h. 22-23.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Dasar hukum keberadaan kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan pada peraturan daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan tugas pokok dan fungsi tertuang dalam peraturan Bupati Kabupaten Ogan Ilir nomor 8 tahun 2008 tentang uraian tugas pokok dan fungsi kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Ogan Ilir, yang kemudian berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2017. Dasar hukum Peraturan Bupati (PERBUP) ini yaitu sebagai berikut: UU No. 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 43 Tahun 1999; UU No. 37 tahun 2003; UU No. 10 tahun 2004; UU No. 32 Tahun 2004; sebagaimana telah diubah dengan UU No. 12 Tahun 2008; UU No. 33 Tahun 2004; PP No. 38 Tahun 2007; PP No. 41 Tahun 2007; Perda Kabupaten Ogan Ilir No. 20 tahun 2007; Perda Kabupaten Ogan Ilir No. 4 tahun 2008. Komitmen Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan dibangunnya perpustakaan umum Kabupaten Ogan Ilir yaitu untuk memberikan layanan informasi yang dapat diakses dan bermanfaat bagi masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir

B. Identitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir merupakan organisasi badan kearsipan pemerintah yang berlokasi di Jl. Raya Lintas Timur Km. 35 dengan kode pos 300662 Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dengan nomor telepon/fax: (0711) 580026. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir memiliki waktu kunjung pada hari senin sampai dengan sabtu pukul 07.30 s/d 16.00 WIB.¹⁰⁸

Tabel 3. 1

Identitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Lokasi	Jl. Raya Lintas Timur Km. 35 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
Provinsi	Sumatera Selatan
Tipe Organisasi	Badan Kearsipan Pemerintah
Telepon/Fax	Tel: (0711) 580026 Fax: (0711) 580026
Waktu Kunjung	Senin-Sabtu, Pukul 07.30 S/D 16.00 WIB

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

Disini lokasi gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir berada di posisi yang strategis. Terletak di pusat pemerintahan daerah Kabupaten Ogan Ilir, memudahkan masyarakat untuk mengakses dan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir tersebut. Tetapi, belum untuk masyarakat yang berada di plosok atau jauh dari perpustakaan umum Kabupaten Ogan Ilir.

¹⁰⁸ Dokumen Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

C. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir memiliki visi misi yaitu sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang cerdas dan religius berbasis nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰⁹

Misi

- a. Mengembangkan layanan terbaik kepada pengguna jasa perpustakaan umum, sekolah, desa, kelurahan serta melalui perpustakaan keliling, rumah baca dan rumah pintar.
- b. Meningkatkan budaya baca bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.
- d. Meningkatkan mutu ketatalaksanaan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- e. Menumbuhkan budaya tertib arsip dikalangan aparatur tertib Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- f. Meningkatkan inventaris dokumentasi Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.¹¹⁰

D. Kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir sejak pertama berdiri pada tahun 2008 sampai dengan sekarang tahun 2020 telah berganti

¹⁰⁹ Dokumen Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

¹¹⁰ *Ibid.*

kepemimpinan sebanyak delapan kali, sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 3.2 dibawah.

Tabel 3. 2

Kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Nurlela, SH	2008 – 2010
2.	Drs. Marsudin, M.Si	2010 – 2014
3.	Drs. Farid Wajidi, M.Si	2014 – 2015
4.	Drs. Mario Candra – Ramlan Efendi, SE.,M.Si	2015 – 2016
5.	Drs. H. Lukmansya, S.Pd.,M.H.I	2016 – 2018
6.	Drs. H. Faisal, M.M	2018 – 2019
7.	Islah Corie, S.Pd.,M.Si	2019 s.d sekarang

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

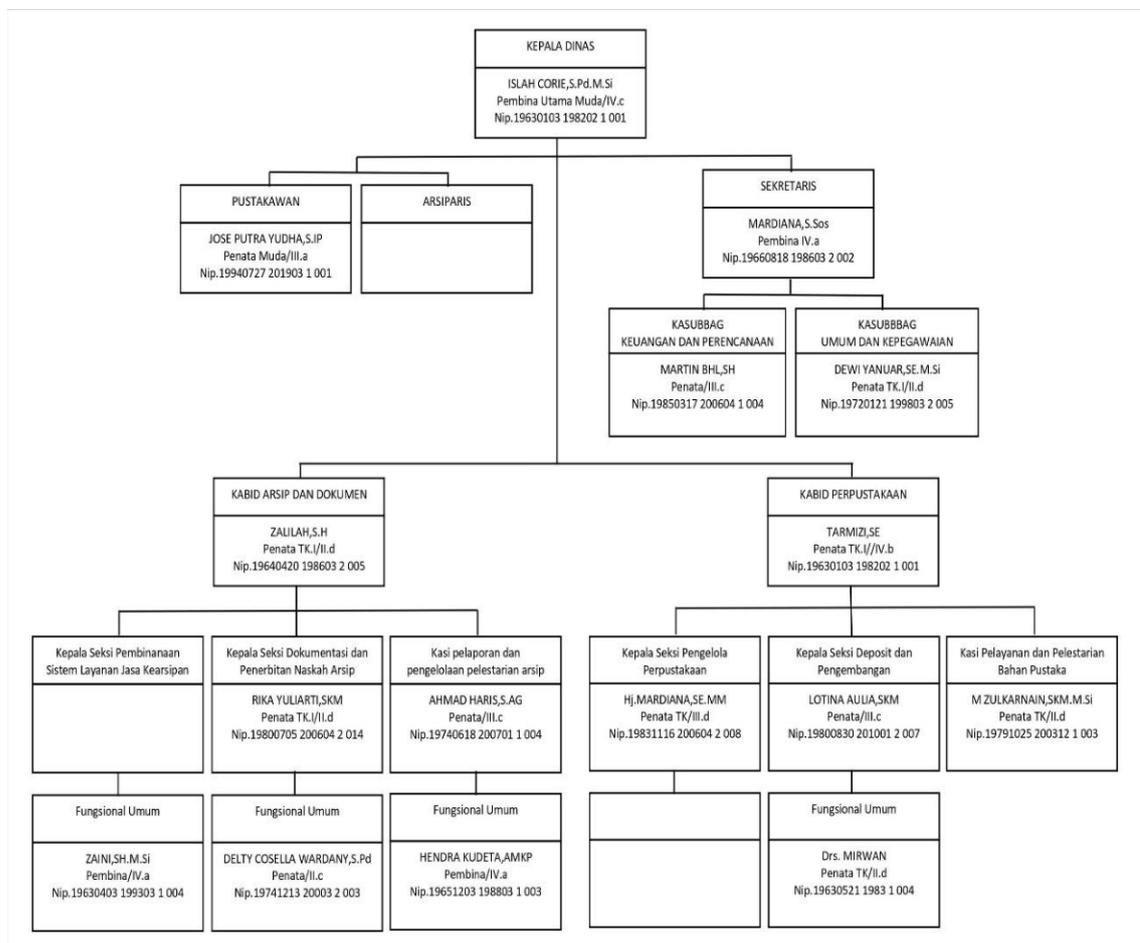
Dari tabel kepemimpinan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir diatas, dapat dilihat bahwa kepemimpinan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir cukup sering melakukan pergantian kepemimpinan yang bermula pada masa kepemimpinan Ibu Nurlela. SH dimulai pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, selanjutnya masa jabatan pada kepemimpinan Bapak Drs. Marsudin. M.Si pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, selanjutnya masa jabatan pada kepemimpinan Bapak Drs. Farid Wajidi. M.Si pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 masa jabatan pada kepemimpinan Bapak Drs. Mario Candra yang kemudian digantikan oleh Bapak Ramlan Efendi. SE.,M.Si, selanjutnya masa jabatan pada kepemimpinan Bapak Drs. H. Faisal. M.M dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, dan setelah itu masa jabatan pada

kepemimpinan Bapak Islah Corie. S.Pd.,M.Si pada tahun 2020 sampai dengan sekarang.

E. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 3. 1

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir



(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

Dapat dilihat dari struktur organisasi diatas bahwa tugas-tugas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir ini telah berjalan dengan sebagaimana mestinya, dikarenakan telah

sesuai dengan kelompok pekerjaan masing-masing. Susunan organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, diatas terdiri dari:

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Lir;
2. Sekretaris Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir;
3. Pustakawan
4. Arsiparis
5. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan
6. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
7. Kepala Bidang Perpustakaan
8. Kepala Bidang Arsip dan Dokumen
9. Kepala Seksi Pengelola Perpustakaan
10. Kepala Seksi Deposit dan Pengembangan
11. Kasi Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka
12. Kepala Seksi Pembinaan Sistem dan Layanan Jasa Kearsipan
13. Kepala Seksi Dokumentasi dan Penertiban Naskah Sumber Arsip
14. Kasih Pelaporan dan Pengelolaan dan Pelestarian Arsip
15. Fungsional Umum Penata TK.I/II.c
16. Fungsional Umum Penata/II.c
17. Fungsional Umum Pembina/IV.a
18. Fungsional Umum Pembina/V.a.¹¹¹

¹¹¹ Dokumen Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

F. Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Sampai sejauh ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dikelola oleh kepala perpustakaan, dengan jumlah tenaga seluruhnya 16 orang. Adapun daftar nama-nama sumber daya manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Nama	Nip	Jabatan	Pangkat/Golongan
1.	Islah Corie, S.Pd, M.Si	19630103 198202 1 001	Kepala Dinas	Pembina Utama Muda/IV.c
2.	Mardiana, S.Sos	19660818 198603 2 002	Sekretaris Dinas	Pembina Tk.I/IV.b
3.	Tarmizi, SE	19700127 199803 1 006	Kabid Perpustakaan	Pembina Tk.I/IV.b
4.	Zalilah, S.H	19640420 198603 2 005	Kabid Arsip dan Dokumentasi	Pembina/IV.a
5.	Hj. Mardiana, SE., MM	19831116 200604 2 008	Kasih Pengelola Perpustakaan	Pembina/IV.a
6.	Muhammad Zulkarnain, SKM., M.Si	19791025 200312 1 003	Kasih Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka	Penata Tk.I/III.d
7.	Lotina Aulia, S.KM. M.Kes	19800830 201001 2 007	Kasih Deposit dan Pengembangan	Penata/III.c
8.	Ahmad Haris, S.Ag	19740618 200701 1 004	Kasih Pelaporan, Pengelolaan dan Pelestarian Arsip	Penata/III.c
9.	Rika Yuliarti, SKM	19800705 200604 2 014	Kasih Dokumentasi dan Penertiban Naskah Sumber Arsip	Penata/III.c
10.	Dewi Yanuar, SE., M.Si	19720121 199803 2 005	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Pembina/IV.a
11.	Martin BHI., SH	19850317 200604 2 014	Kasubbag Keuangan dan Perencanaa	Penata/III.c

12.	Drs. Mirwan	19630521 198303 1 004	Fungsional Umum	Pembina/IV.a
13.	Zaini, SH., M.Si	19630403 199303 1 007	Fungsional Umum	Pembina/IV.a
14.	Hendra Kudeta, AMKP	19651203 198803 1 003	Fungsional Umum	Pembina/IV.a
15.	Delty Cosella Wardany, S.Pd	19741213 200003 2 003	Fungsional Umum	Pembina/IV.a
16.	Joese Putra Yudha, S.IP	19940727 201903 1 001	Pustakawan Ahli Pertama	Penata Muda/III.a

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

Tabel 3. 4

Daftar Jadwal Mobil Pintar/Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	M. Zulkarnain, SKM. M.S.i	M. Zulkarnain, SKM. M.S.i	Joese Putra Yudha, S.IP	Joese Putra Yudha, S.IP
2.	Zalilah, S.H	Tarmizi, SE	Rika Yulianti, SKM	Hendra Kudeta, AMKP
3.	Mardiana, S.Sos	Lotina Aulia, S.KM. M.Kes	Dewi Yanuar, SE., M.Si	Delty Cosella Wardany, S.Pd
No.	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	Ahmad Haris, S.Ag	Ahmad Haris, S.Ag	Ahmad Haris, S.Ag	Ahmad Haris, S.Ag
2.	Hendra Kudeta, AMKP	Rika Yulianti, SKM	Tarmizi, SE	Zalilah, S.H
3.	Delty Cosella Wardany, S.Pd	Dewi Yanuar, SE., M.Si	Lotina Aulia, S.KM. M.Kes	Mardiana, S.Sos

G. Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

1. Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir kepada masyarakat.
2. Menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir sebagai sarana belajar bagi masyarakat.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir
4. Menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat pelestarian dokumentasi administrasi pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
5. Meningkatkan budaya membaca dikalangan masyarakat.¹¹²

H. Sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

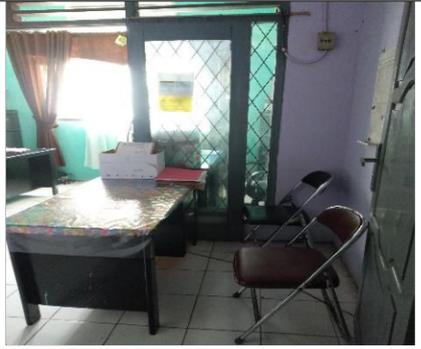
Tabel 3. 5

Daftar Jenis Bangunan dan Prasarana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Jenis Bangunan	Jenis Prasarana	Dokumentasi
1.	Basement	Parkir Area	

¹¹² Ahmad Haris, Kasih Pelaporan, Pengelolaan Dan Pelestarian Arsip Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, Senin 14 Desember 2020 *Wawancara* Pukul 14.00 WIB

2.	Lobby	Sirkulasi dan Informasi	
3.	Ruang Tengah	Tempat Baca	
4.	Ruang Sektariat	Tempat Ibadah Tempat Rapat	
5.	Ruang Kepala	Tempat Ibadah Tempat Rapat	
6.	Ruang Pegawai	Pelayanan	

7.	Ruang Pegawai	Pelayanan	
8.	Ruang Koleksi	Koleksi	
9.	Ruang Arsip	Koleksi	
10.	Ruang Belakang	Dapur Toilet Gudang	

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

Tabel 3. 6

Daftar Jenis Sarana Dinas Perpustakaan dan Kaersipan Kabupaten Ogan Ilir

No.	Jenis	Jumlah
1.	Rak buku	10 buah
2.	Rak CD	1 buah
3.	Rak Arsip	4 buah
4.	Rak Buku Referensi	2 buah
5.	Meja Baca	2 buah
6.	Meja Peminjaman	1 buah
7.	Meja Komputer	10 buah
8.	Meja Kerja	12 buah
9.	Meja Rapat	1 buah
10.	Kursi Hadap	1 set
11.	Kursi Baca	6 buah
12.	Kursi Peminjaman	2 buah
13.	Kursi Komputer	10 buah
14.	Kursi Kerja	15 buah
15.	Kursi Rapat	1 set
16.	Papan Pengumuman	2 buah
17.	Kotak Saran Pengunjung	1 buah
18.	Komputer	10 buah
19.	Lemari Besi	4 buah
20.	Lemari Kaca	11 buah
21.	Lemari Rak Arsip	4 buah
22.	Lemari CD	1 buah
23.	Televisi	1 buah
24.	Rak Tv	1 buah
25.	CD/DVD	2 buah
26.	Keranjang Sampah	1 buah
27.	Rak Sepatu	1 buah

28.	Lemari Kayu	1 buah
29.	Meja Kepala	1 buah
30.	Meja Sekretariat	1 buah
31.	Meja TU	1 buah
32.	Kursi Kepala	1 buah
33.	Kursi Sekretariat	1 buah
34.	Kursi TU	1 buah
35.	Tiang Bendera	1 buah

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Ogan Ilir)

I. Sejarah Singkat Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Salah satu program dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir yaitu perpustakaan keliling, awal keberadaan dari perpustakaan keliling yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir adalah kesadaran akan pentingnya jasa layanan yang diberikan oleh perpustakaan umum Kabupaten Ogan Ilir tanpa masyarakat harus datang ke perpustakaan umum Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2017 merupakan pertama kali perpustakaan keliling beroperasi dengan jumlah kendaraan operasional yang dimiliki hanya satu kendaraan, perpustakaan keliling merupakan kendaraan yang disumbangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.¹¹³

¹¹³ Ahmad Haris, Kasih Pelaporan, Pengelolaan Dan Pelestarian Arsip Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, Senin 14 Desember 2020 *Wawancara* Pukul 14.00 WIB

J. Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Pengadaan koleksi merupakan prioritas utama dari sebuah perpustakaan, disini koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari buku-buku fiksi dan non-fiksi, buku referensi seperti kamus dan majalah yang disediakan untuk anak-anak dan remaja. Perpustakaan keliling dapat membawa \pm 250 judul setiap melakukan tugasnya untuk menghampiri pemustaka yang jauh dari perpustakaan umum dan juga sekolah-sekolah.¹¹⁴

K. Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menggunakan sistem layanan terbuka, berarti pengunjung secara bebas memilih dan mencari sendiri buku-buku yang dibutuhkannya. Pengunjung secara langsung dapat menuju rak-rak buku yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling. Pengunjung dapat memintah bantuan kepada petugas layanan perpustakaan keliling apabila mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang dicari.¹¹⁵

Jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling tersebut yaitu layanan membaca ditempat, dalam artian pemustaka hanya boleh membaca koleksi ditempat dan koleksi tidak boleh dipinjam. Perpustakaan mengadakan

¹¹⁴ Ahmad Haris, Kasih Pelaporan, Pengelolaan Dan Pelestarian Arsip Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, Senin 14 Desember 2020 *Wawancara* Pukul 14.00 WIB

¹¹⁵ *Ibid.* ,

kegiatan yang berkaitan dengan literasi, seperti kegiatan menulis, membaca dan juga *story telling*. Jam layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan, waktu layanan berkisar 1 sampai 2 jam dimulai pada pukul 09.00 s.d pukul 11.00 di setiap hari kerja. Masyarakat yang dilayani perpustakaan keliling tersebut cenderung didominasi anak-anak sekolah (SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA).¹¹⁶

L. Tujuan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

1. Dapat melayani masyarakat yang terkendala untuk datang ke perpustakaan umum dalam artian masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum/pelosok.
2. Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.
3. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
4. Memperluas jangkauan sampai ke pelosok desa-desa dan sekolah-sekolah.
5. Meningkatkan budaya baca dan mengembangkan cinta buku kepada masyarakat.¹¹⁷

¹¹⁶ Ahmad Haris, S.Ag. Kasih Pelaporan, Pengelolaan Dan Pelestarian Arsip Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, Senin 14 Desember 2020 *Wawancara* Pukul 14.00 WIB

¹¹⁷ *Ibid.* ,

M. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan

Kabupaten Ogan Ilir

Agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai, maka perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mempunyai tugas pokok, yaitu membantu dalam melayani masyarakat yang kesulitan menjangkau perpustakaan umum Kabupaten Ogan Ilir.¹¹⁸

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mendayagunakan bahan pustaka dan informasi sebagai pusat belajar dan juga menumbuhkan minat dan budaya baca di masyarakat.
2. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum mengenal tentang perpustakaan.
3. menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap ditempat tersebut misalnya dikarenakan penduduknya masih sedikit.
4. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena dilokasi tersebut tidak terdapat gedung perpustakaan.¹¹⁹

¹¹⁸ Ahmad Haris, Kasih Pelaporan, Pengelolaan Dan Pelestarian Arsip Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, Senin 14 Desember 2020 *Wawancara* Pukul 14.00 WIB

¹¹⁹ *Ibid.* ,

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Data yang dimaksud merupakan data yang berkaitan dengan Pelaksanaan serta Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca Bagi Siswa SMPN 1 Tanjung Batu dan faktor-faktor yang mempengaruhi perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu.

Adapun teori yang mendukung peneliti guna mengetahui peran tersebut dikemukakan Ralph Linton dalam buku Soerjono Soekanto, bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.¹²⁰

Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti menerapkan tiga metode pengumpulan data yang antara lain: observasi terstruktur, wawancara mendalam (*indepth interview*), serta dokumentasi. Semua kegiatan pengumpulan data ini peneliti lakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan penelitian di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian ini menggambarkan kondisi berdasarkan apa yang ada di lapangan serta bersifat memusatkan perhatian, pendekatan ini juga bertujuan untuk memahami suatu masalah sehingga teknik pengumpulan data

¹²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 212.

yang sesuai untuk pengambilan data berupa observasi terus-terang atau tersamar, dokumentasi serta wawancara yang dilaksanakan secara langsung dan juga dengan bantuan media telekomunikasi (online) bersama dengan pengelola perpustakaan, guru serta siswa. Dalam kegiatan wawancara peneliti menerapkan wawancara mendalam (in-dept interview) dengan bantuan pedoman wawancara yang kemudian dapat berkembang seiring dengan pernyataan yang dikemukakan oleh informan sampai data yang disampaikan benar-benar sampai pada titik jenuh. Informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian ini peneliti dapatkan dari informan penelitian yang mana informan dalam penelitian ini adalah 13 informan. Antara lain: 1 orang Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, 3 orang pengelola perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan ilir, 1 orang Guru SMPN 1 Tanjung Batu dan 9 orang siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Adapun pemilihan informan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir
2. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir/pengelola perpustakaan dan perpustakaan keliling
3. Guru SMPN 1 Tanjung Batu
4. Pemustaka/siswa SMPN 1 Tanjung Batu yang berkontribusi pada kegiatan perpustakaan keliling.

Setelah mendapatkan data yang merupakan hasil dari observasi, dokumentasi, serta wawancara yang telah dilakukan, dilanjutkan kegiatan analisis dari hasil pengumpulan data penulis menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian, maka hasil dari kegiatan analisis data tersebut kemudian peneliti tuangkan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

Menurut Ditjen P2L & PM (Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit Lingkungan dan Penyakit Menular) Pelatihan Manajemen P2L & PL terpadu dalam Kuswidanti, untuk mengetahui keberhasilan maupun keberperanan sebuah kegiatan apabila mampu memenuhi beberapa kriteria antara lain Input dalam kerjasama, beberapa hal yang ditetapkan dalam indikator input itu sendiri ialah terbentuknya kerjasama, adanya sumber dana, serta adanya dokumen perencanaan yang kemudian disepakati oleh setiap pelaku kerjasama. Kedua kriteria Proses, beberapa hal ditetapkan dalam indikator proses sendiri sebagai frekuensi dan kualitas pertemuan tim atau sesuai kebutuhan. Kemudian kriteria Output, beberapa hal ditetapkan dalam indikator output sendiri yaitu jumlah kegiatan yang dikerjakan oleh institusi terkait sesuai dengan kesepakatan peran masing-masing. Terakhir kriteria Outcome, ditetapkan dalam indikator outcome yaitu menurunnya angka permasalahan.¹²¹ Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

¹²¹ Kuswidanti, Gambaran Kemitraan Lintas Sektor dan Organisasi di Bidang Kesehatan Dalam Upaya Penanggulangan Flu Burung di Bidang Komunikasi Komite Nasional Flu Burung dan Pandemi Influenza, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2008)

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Menindak lanjuti peraturan Bupati No 8 Tahun 2008 Tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mengemban tugas untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang cerdas dan religius berbasis nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.¹²² Sehubungan dengan amanah pembukaan UUD 1945 serta fungsi dari perpustakaan umum dalam UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Dimana perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.¹²³ Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir beroperasi melayani masyarakat umum dan juga masyarakat pelajar. Seperti wawancara yang disampaikan Bapak Tarmizi, SE selaku Kepala Bidang Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.

Wawancaranya:

“Perpustakaan keliling diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 lalu, kita memperoleh 1 unit kendaraan mobil perpustakaan keliling melalui bantuan dari Perpustakaan Nasional. Setelah melewati masa persiapan akhirnya perpustakaan keliling mulai di operasikan pada tahun 2017, kita menerapkan sistem jemput bola dengan menghadirkan mobil perpustakaan keliling ke tengah-tengah masyarakat supaya minat baca masyarakat meningkat dan keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir lebih dikenal oleh masyarakat, kita juga memenuhi permintaan dari pihak yang ingin diadakannya kunjungan dari perpustakaan keliling.

¹²² Peraturan Bupati No 08 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir

¹²³ “Undang-undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

Adapun untuk petugas perpustakaan keliling merupakan pengelola perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.”¹²⁴

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mulai beroperasi pada tahun 2017, perpustakaan keliling mendatangi desa-desa dan sekolah-sekolah yang berlokasi jauh dengan perpustakaan umum. Ataupun, pemustaka tersebut bertempat tinggal jauh dan tidak memungkinkan untuk mencari informasi ke perpustakaan menetap.”¹²⁵

Dari pernyataan wawancara bersama Bapak Tarmizi, SE selaku Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling mulai beroperasi pada tahun 2017 dengan mendatangi desa-desa dan sekolah-sekolah yang bertempat jauh dari perpustakaan umum, pihak perpustakaan keliling juga mengunjungi pihak-pihak yang meminta untuk diadakan kunjungan dari perpustakaan keliling.

Dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling tersebut mendapat respon dari pihak Guru SMPN 1 Tanjung Batu. Sebagaimana hal itu disampaikan bapak Fairus Shaleh, S.Pd selaku guru di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Kami sangat mendukung adanya kegiatan perpustakaan keliling, sebenarnya kami punya perpustakaan sekolah, namun terlihat siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah tersebut. Dengan diadikannya mobil perpustakaan keliling di SMPN 1 Tanjung Batu, diharapkan dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Sehingga siswa tetap aktif dalam kegiatan membaca, menulis, dan siswa disiplin dalam belajar. Tak hanya itu saja, siswa diharapkan bisa

¹²⁴ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021.

¹²⁵ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (Kasih Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

*memanfaatkan koleksi disana guna menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.*¹²⁶

Adapun untuk pelaksanaan operasional perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarmizi, SE selaku kepala bidang perpustakaan. Dalam wawancaranya:

*“Untuk operasional dari mobil perpustakaan keliling kita atur jadwal 4 kali dalam satu bulan, adapun untuk pelaksanaannya sesuai dengan SOP perpustakaan keliling yang dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan perpustakaan keliling kemudian jadwal tersebut disosialisasikan kepada petugas perpustakaan, dilanjutkan petugas menyiapkan perlengkapan pelayanan perpustakaan keliling, kemudian petugas menuju lokasi yang telah ditentukan dan setelah selesai mobil perpustakaan keliling kembali lagi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir.”*¹²⁷

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Ibu Dely Cosella Wardani, S.Pd selaku Fungsional Umum sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

*“Pelaksanaan perpustakaan keliling dalam satu bulan biasa beroperasi 4 sampai 5 kali, adapun dengan jadwal dan tujuan yang sudah ditentukan. Kita sesuaikan dengan SOP yang telah tentukan”*¹²⁸

Dari hasil penjelasan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran dari mobil perpustakaan keliling tidak hanya sekedar dapat meningkatkan budaya baca namun diharapkan juga dapat mengembangkan bakat serta memperluas wawasan siswa. Adapun dalam pelaksanaannya, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir beroperasi 4 kali dalam satu bulan dan sesuai dengan Standar Operasional (SOP) yang telah ditentukan.

¹²⁶ Fairus Shaleh, S.Pd (Guru SMPN 1 Tanjung Batu), wawancara pribadi pada tanggal 25 januari 2021

¹²⁷ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021.

¹²⁸ Dely Cosella Wardani, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021.

Adapun Standar Operasional (SOP) perpustakaan keliling yang dimaksud ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

SOP Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pengelolaan Perpustakaan	Masyarakat / Pemustaka	Petugas Perpustakaan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2		3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan jadwal kegiatan perpustakaan keliling, kemudian jadwal tersebut disosialisasikan ke petugas perpustakaan				Perintah / Disposisi	5 menit	Kesediaan	
2	Petugas / Pustakawan menyiapkan MPK (mobil Perpustakaan Keliling) koleksi, daftar hadir dan peralatan lain yang diperlukan selama memberikan pelayanan.				- Mobil - Koleksi Buku - Daftar	10 menit	Kesiapan	
3	Petugas / Pustakawan menuju lokasi layanan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh				Jadwal	tergantung Jarak & Keadaan di perjalanan	Rute Perjalanan	
4	Petugas / Pustakawan sampai dilokasi, lalu menyiapkan dan mengatur acara teknis				Jadwal	5 menit		
5	Setelah layanan perpusatakaan keliling siap, para pemustaka dipersihlkan mencari bahan bacaan yang akan dibaca.					5 menit		
6	Petugas / Pustakawan melakukan pendataan pada pemustaka yang melakukan kunjungan ke perpustakaan keliling.					5 menit		
7	Petugas / Pustakawan membantu, mengawasi, mengarahkan, dan membimbing pemustaka yang sedang membaca. Setelah dibaca buku					60 menit		
8	Petugas / Pustakaawan bersiap menutup mobil perpustakaan keliling.					10 menit		
9	Petugas / Pustakawan kembali ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.					Tergantung Jarak Lokasi		

(Sumber: Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir)

Untuk setiap pelaksanaan tersebut perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir hanya memberikan layanan baca di tempat selama 60 menit pelayanan, dalam artian perpustakaan keliling tidak menerapkan

layanan sirkulasi berupa layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan. Seperti wawancara yang disampaikan Bapak Tarmizi, SE selaku Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Wawancaranya:

“Untuk layanan dari perpustakaan keliling kita baru bisa menerapkan layanan baca di tempat, dan belum bisa menerapkan layanan peminjaman koleksi. Sekarang kita lagi merencanakan dan mengajukan beberapa komputer untuk di perpustakaan keliling, kegiatan peminjaman tersebut nantinya menggunakan sistem barcode. Iya mungkin tahun depan kita akan menerapkan layanan peminjaman koleksi.”¹²⁹

Hal yang sama disampaikan oleh jawaban dari Ririn Aulia selaku siswa kelas 9 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Buku di perpustakaan keliling tidak boleh di pinjam untuk kita baca di rumah atau di kelas, kita hanya boleh membaca di sekitar mobil perpustakaan keliling.”¹³⁰

Diperkuat oleh jawaban wawancara dari Zahwa Anandia selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Zahwa menyampaikan:

“Buku-buku di perpustakaan keliling hanya dibolehkan membaca di tempat atau di sekitaran mobil perpustakaan keliling, dan tidak boleh di pinjam.”¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir belum menerapkan layanan sirkulasi berupa peminjaman koleksi, dan hanya menerapkan layanan baca di tempat. Adapun menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, agar koleksi perpustakaan dibaca dan dimanfaatkan semaksimal mungkin

¹²⁹ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021.

¹³⁰ Ririn Aulia siswa kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 26 januari 2021

¹³¹ Zahwa Anandia siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021

oleh pemustaka maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan, berupa layanan sirkulasi dan referensi.¹³² Menurut Ibrahim Bafadal, layanan sirkulasi merupakan kegiatan kerja berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.¹³³ Layanan sirkulasi pada dasarnya bersifat mengikat, peserta didik yang meminjam bahan bacaan akan datang kembali ke perpustakaan keliling untuk pengembalian koleksi, layanan sirkulasi dapat membuat siswa benar-benar memanfaatkan koleksi yang di baca.

Saat ini perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dimanfaatkan oleh masyarakat dan sekolah-sekolah bertujuan guna dapat memenuhi kebutuhan informasi dan keperluan pendidikan. Dengan demikian, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menjalin hubungan atau interaksi sosial dikalangan masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.¹³⁴ Untuk mendukung terjadinya interaksi sosial perlu adanya kerjasama, adapun kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Oga Ilir dengan SMPN 1 Tanjung Batu seperti wawancara yang disampaikan Bapak Tarmizi, SE selaku Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Wawancaranya:

“Iya, guna terlaksananya kegiatan perpustakaan keliling dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir ini, kita melakukan

¹³² Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 15.

¹³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 24.

¹³⁴ Yad Mulyadi dkk, *Panduan Sosiologi* (Jakarta: Yudhistira, 2012), h. 43.

bentuk kerjasama dengan sekolah-sekolah di kawasan Kabupaten Ogan Ilir. Namun tidak menyeluruh, yah di antaranya dengan SMPN 1 Tanjung Batu, berupa pengadaan kunjungan dari perpustakaan keliling, kunjungan bisa kita adakan satu kali dalam 1 bulan.”¹³⁵

Lebih lanjut, jawaban yang di sampaikan oleh Bapak Fairus Shaleh S.Pd selaku guru di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Iya, kita ada kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, berupa kunjungan dari perpustakaan keliling yang akan diadakan di lingkungan SMPN 1 Tanjung Batu. Saya rasa bentuk kerjasama ini sangat baik dan berpengaruh positif terhadap siswa.”¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam menumbuhkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu, terjalin kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dengan SMPN 1 Tanjung Batu. Kerjasama antar keduanya berupa kunjungan dari perpustakaan keliling yang diadakan di lingkungan SMPN 1 Tanjung Batu.

Perpustakaan keliling menjadi lembaga pendidikan nonformal, peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan keliling. Seperti yang disampaikan Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Melalui sumber informasi yang ada di perpustakaan keliling, kita hadir memberikan pembelajaran kepada peserta didik bertujuan untuk mendidik karakter dan mengembangkan bakat yang telah dimiliki sehingga membuka potensi pada peserta didik.”¹³⁷

¹³⁵ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021

¹³⁶ Fairus Shaleh, S.Pd (Guru SMPN 1 Tanjung Batu), wawancara pribadi pada tanggal 25 januari 2021

¹³⁷ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si selaku pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

Hal senada disampaikan oleh jawaban dari Muhammad Nabil selaku siswa kelas 9 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Kita belajar hal-hal baru dari perpustakaan keliling, petugas perpustakaan keliling mengenalkan buku-buku yang beragam, bergambar, dan menarik untuk kita baca.”¹³⁸

Diperkuat oleh jawaban wawancara dari Nurul Shafanah selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Nurul menyampaikan:

“Saya suka memasak, saya meminjam buku tentang masakan di dalam mobil perpustakaan keliling. petugas perpustakaan keliling membantu saya dan teman-teman menemukan buku-buku tentang masakan tersebut, petugas perpustakaan keliling juga memberi tahu tentang masakan-masakan daerah.”¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam segi pengembangan bakat dan membuka potensi para peserta didik melalui sumber informasi yang tersedia di perpustakaan keliling. Seperti Nurul Shafanah dan teman yang dapat memanfaatkan koleksi-koleksi kuliner, budaya, serta seni. Dengan adanya koleksi-koleksi tersebut mereka menjadi lebih banyak tahu dan lebih luas lagi pemikirannya.

Perpustakaan keliling sebagai fasilitator dan mediator terhadap peserta didik yang ingin mencari informasi serta memperluas pengetahuan. Seperti yang disampaikan Ibu Dely Cosella Wardani, S.Pd selaku petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Kita memberikan fasilitas berupa penyedia sumber informasi dan juga sebagai mediator bagi peserta didik dalam mendukung kegiatan

¹³⁸ Muhammad Nabil siswa kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 26 januari 2021.

¹³⁹ Nurul Shafanah siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021.

*pembelajaran dan memperluas pengetahuan. Dimana pemustaka dapat memanfaatkan koleksi-koleksi di perpustakaan keliling guna mendukung kegiatan tersebut.*¹⁴⁰

Hal yang sama disampaikan oleh jawaban dari Rajib Alhafidz selaku siswa kelas 7 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

*“Perpustakaan keliling menyediakan banyak buku yang dapat kami baca, buku di perpustakaan keliling sangat bagus dan menarik, diantaranya buku-buku cerita yang sering kami baca.”*¹⁴¹

Diperkuat oleh jawaban dari Muhammad Alfikri selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

*“Ada banyak buku yang dapat di baca di perpustakaan keliling, petugas perpustakaan keliling juga mengenalkan dan memberitahu kami tentang buku-buku yang ada di mobil perpustakaan keliling.”*¹⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menjadi fasilitator dengan menyediakan sumber informasi guna membantu siswa dalam mengembangkan dan memperluas pengetahuan, petugas perpustakaan keliling juga berperan sebagai mediator/penghubung antara sumber informasi dan pengguna.

Adapun sesuai dengan salah satu *Misi* dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir yaitu meningkatkan budaya baca bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, yang mana juga diterapkan di lingkungan SMPN

¹⁴⁰ Dely Cosella Wardany, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021.

¹⁴¹ Rajib Alhafidz siswa kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 28 januari 2021.

¹⁴² Muhammad Alfikri siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021.

1 Tanjung Batu. Dalam menjalankan *Misi* tersebut tentunya melalui beberapa tahapan, adapun telah peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan Perpustakaan Keliling

Tahap persiapan pelaksanaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir guna mengembangkan minat serta budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu meliputi beberapa tahapan, diantaranya persiapan kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) dan persiapan koleksi. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Joese Putra Yudha, S.IP selaku Pustakawan Ahli Pertama sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Dalam setiap pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling kita selalu memperhatikan kondisi dari kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), kemudian kita melakukan persiapan terhadap koleksi dari perpustakaan keliling, disesuaikan dengan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Supaya pelaksanaan tepat sasaran, kita memperhatikan terlebih dahulu koleksi yang dibawa. Setelah semuanya dirasa cukup baru kita siap untuk melakukan pelayanan kepada pemustaka.”¹⁴³

Lebih lanjut wawancara bersama Ibu Dely Cosella Wardani, S.Pd selaku Fungsional Umum sekaligus petugas perpustakaan keliling. Beliau menyampaikan:

“Sebelum kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan kita melakukan berbagai persiapan terlebih dahulu dan perlu adanya musyawarah bersama dengan anggota-anggota perpustakaan, mulai dari persiapan koleksi perpustakaan keliling dan layanan yang akan diberikan kepada pemustaka itu sendiri.”¹⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling, petugas perpustakaan

¹⁴³ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021

¹⁴⁴ Dely cosella wardany, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021

keliling melakukan musyawarah bersama anggota-anggota perpustakaan dengan memperhatikan beberapa faktor. Diantaranya, faktor dari kendaraan mobil perpustakaan keliling dan koleksi dari perpustakaan keliling. Koleksi dari perpustakaan keliling disesuaikan dengan pembaca/pemustaka yang akan dikunjungi, dan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap kunjungan, guna keberhasilan pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling.

b. Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan dilakukan petugas perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir guna menyusun program/kegiatan yang akan dilaksanakan supaya dapat mengembangkan minat siswa serta dapat meningkatkan budaya baca siswa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tarmizi, SE selaku Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Dalam wawancaranya:

“Program atau kegiatan yang akan kita lakukan di persiapkan terlebih dahulu bagaimana bentuknya dan disesuaikan dengan masyarakat pengguna, diperhatikan dari segi kebutuhan, lalu kita sesuaikan dengan bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Adapun untuk siswa SMP kita tawarkan koleksi-koleksi bergambar supaya dapat menarik minat baca siswa namun kita juga persiapkan koleksi-koleksi yang bisa mendukung jalannya pembelajaran.”¹⁴⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Dely Cosella Wardani, S.Pd selaku Fungsional Umum sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

¹⁴⁵ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Agan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021

“Sebelum melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling, kita harus menyesuaikan terlebih dahulu koleksi di perpustakaan keliling dengan tujuan yang akan kita lakukan kunjungan, dan penyusunan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan”¹⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa setiap kegiatan atau kunjungan dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir perlunya perencanaan, perlu adanya penyesuaian koleksi pada perpustakaan keliling dengan tujuan kunjungan dari perpustakaan keliling. Hal ini diberlakukan guna keberhasilan program atau kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan keliling. Setelah semua persiapan selesai, dan perencana kegiatan telah disusun, kemudian masuk tahap pelaksanaan program atau kegiatan.

c. Pelaksanaan Progran atau Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan program atau kegiatan dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir telah disusun dalam perencanaan program atau kegiatan, yang mana petugas dari perpustakaan keliling mengaplikasikan program atau kegiatan tersebut kepada pemustaka/siswa guna mendukung kegiatan pendidikan dan mengembangkan minat serta menumbuhkan budaya baca bagi siswa seperti yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Dalam menarik minat dan menumbuhkan budaya baca di lingkungan SMPN 1 Tanjung Batu, kita punya program ayo membaca. Kita menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan semenarik mungkin, seperti kegiatan story telling. Siswa diajak mendongeng, kemudian siswa juga kami

¹⁴⁶ Dely Cosella Wardany, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021

ajak membaca buku cerita dan kemudian menceritakan kembali di depan teman-temannya. Dengan diadakannya kegiatan story telling ini, siswa akan tertarik dan akan berdampak positif terhadap pengembangan membaca siswa.”¹⁴⁷

Hal senada disampaikan oleh Muhammad Nabil selaku siswa kelas 9 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Petugas perpustakaan keliling mengajak kami bermain dan bercerita, kami diberi waktu membaca berkelompok lalu dipersilahkan untuk bercerita di depan teman-teman.”¹⁴⁸

Diperkuat oleh jawaban dari Nurul Shafanah selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Pada saat berkunjung ke mobil perpustakaan keliling kami menyimak petugas perpustakaan keliling bercerita, saya juga sering bercerita di depan teman-teman”¹⁴⁹

Diperkuat juga oleh jawaban dari Rajib Alhafidz selaku siswa kelas 7 di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Kami mengunjungi mobil perpustakaan keliling, kami membaca dan mendengarkan kakak petugas perpustakaan keliling bercerita dan mendongeng”¹⁵⁰

Brdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam upaya menumbuhkan budaya baca bagi SMPN 1 Tanjung Batu terlihat pada program yang dilaksanakannya berupa program ayo membaca dengan kegiatan berupa *story telling* dan mengajak siswa bercerita dan berbicara di depan

¹⁴⁷ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir) wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021

¹⁴⁸ Muhammad Nabil siswa kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 26 januari 2021

¹⁴⁹ Nurul Shafanah siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021

¹⁵⁰ Rajib Alhafidz siswa kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu wawancara pribadi pada tanggal 28 januari 2021

umum. Dengan adanya kegiatan *story telling* dapat melatih siswa mendengar, menyimak dan dapat melatih kemampuan berbahasa Indonesia.

Adapun bentuk dukungan dari pihak Guru SMPN 1 Tanjung Batu. Sebagaimana hal itu disampaikan Bapak Fairus Shaleh, S.Pd selaku guru di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Pada setiap kunjungan dari perpustakaan keliling, kita memberikan waktu untuk membaca kepada siswa. Hal ini bertujuan supaya siswa tetap aktif dalam kegiatan di perpustakaan keliling, dan juga sebagai bentuk hiburan kepada siswa.”¹⁵¹

Hal yang sama disampaikan oleh jawaban dari Ririn Aulia selaku siswa kelas 9 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Saat jam istirahat kami mendapat kunjungan dari mobil perpustakaan keliling dan kami belajar di perpustakaan keliling, kami masuk kelas kembali saat mobil perpustakaan keliling pergi.”¹⁵²

Hal senada disampaikan oleh jawaban dari Zahwa Anandia selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Mobil perpustakaan keliling datang ke SMPN 1 Tanjung Batu saat kami istirahat, setelah dari kantin biasanya kami datang ke mobil perpustakaan keliling untuk membaca.”¹⁵³

Diperkuat oleh jawaban dari Ralia Walida selaku siswa kelas 7 di SMPN 1 Tanjung Batu. Dalam wawancaranya:

“Setelah jam istirahat saya dan teman-teman datang ke mobil perpustakaan keliling untuk membaca buku kemudian bercerita bersama petugas perpustakaan keliling.”¹⁵⁴

¹⁵¹ Fairus Shaleh, S.Pd (Guru SMPN 1 Tanjung Batu), wawancara pribadi pada tanggal 25 januari 2021.

¹⁵² Ririn Aulia siswa kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 26 januari 2021.

¹⁵³ Zahwa Anandia siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021.

¹⁵⁴ Ralia Walida siswa kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 28 januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak Guru SMPN 1 Tanjung Batu dan pihak perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mengadakan kerjasama berupa jam wajib baca di perpustakaan keliling, hal ini bertujuan supaya siswa tetap disiplin dalam kegiatan belajar dan dapat mengembangkan minat serta budaya membaca. Jam wajib baca di perpustakaan keliling di laksanakan pada saat jam istirahat atau pada saat kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) berada di lingkungan SMPN 1 Tanjung Batu. Selama adanya mobil perpustakaan keliling peserta didik dapat memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia, semua kegiatan yang dilakukan dapat bermacam bentuknya namun tetap pada pemberian pembelajaran kepada peserta didik.

Gambar 4. 1

Kegiatan Story Telling Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ogan Ilir di SMPN 1 Ogan Ilir



Adapun hal yang mempengaruhi minat kunjung siswa ialah pustakawan/petugas perpustakaan keliling itu sendiri, pustakawan yang rama, sopan dan terampil akan memiliki daya tarik lebih kepada pemustaka. Seperti jawaban wawancara yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku

kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Sebelumnya mungkin siswa sudah tertarik melihat tampilan dari mobil perpustakaan keliling atau mendengar tentang perpustakaan keliling. Namun, upaya untuk menarik minat siswa supaya tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan keliling, kita sebagai pustakawan memberikan pelayanan yang terbaik yaa, dengan sikap yang rama dan tentunya terampil.”¹⁵⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh jawaban dari Fara Ramadhani selaku siswa kelas 9 di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Petugas perpustakaan keliling sangat baik dan rama, mereka membantu kami dalam mencari buku yang ingin kami baca, dan juga membantu kami mengerjakan PR dari guru.”¹⁵⁶

Diperkuat oleh jawaban dari Muhammad Alfikri selaku siswa kelas 8 di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Petugas perpustakaan keliling sangat baik, mereka menawari kami membaca buku-buku yang ada di dalam mobil perpustakaan keliling, dan membantu kami mencari buku.”¹⁵⁷

Diperkuat juga oleh jawaban dari Amelia selaku siswa kelas 7 di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Pelayana dari petugas perpustakaan keliling baik, mereka juga rama, penampilannya rapih dan wangi. Petugas perpustakaan keliling membantu siswa mencari buku, kemuadia mengajak siswa untuk bercerita.”¹⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pustakawan/petugas perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

¹⁵⁵ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

¹⁵⁶ Fara Ramadhani siswa kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 26 januari 2021.

¹⁵⁷ Muhammad Alfikri siswa kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 27 januari 2021.

¹⁵⁸ Amelia siswa kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu, wawancara pribadi pada tanggal 28 januari 2021.

Kabupaten Ogan Ilir dalam menarik minat kunjung siswa SMPN 1 Tanjung Batu yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik, bersikap rama dan membantu kebutuhan peserta didik selama pelayanan. Memang, kinerja seorang pustakawan berpengaruh besar terhadap jalannya kegiatan di sebuah perpustakaan. Semakin baik pelayanan yang diberikan semakin baik pula penilaian masyarakat terhadap perpustakaan.

Pada tahapan pelaksanaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ini telah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling antara lain mencakup perencanaan, meliputi perencanaan jangka pendek dan panjang. Perencanaan dituangkan dalam perencanaan operasional perpustakaan keliling. Perencanaan dilakukan oleh bidang/seksi perpustakaan keliling sebagai pengelola kegiatan sesuai dengan kebijakan kepala perpustakaan umum. Dilanjutkan pelaksanaan pengelolaan, dalam rangka pelaksanaan pengelolaan, bidang/seksi perpustakaan keliling melakukan pengaturan pekerjaan operasional, menyiapkan sarana kerja, dan pengaturan tugas yang disesuaikan dengan jumlah staf. Kemudian pengawasan, pelaksanaan tugas layanan perpustakaan keliling, harus sesuai rencana yang disusun, dan diperlukan pengawasan dan pengendalian.¹⁵⁹

Adapun, diketahui pula kekurangan dari kegiatan ini yaitu dalam segi pelayanan kepada pemustaka, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir belum menerapkan layanan sirkulasi yaitu berupa peminjaman dan pengembalian koleksi kepada pemustaka. Sedangkan, menurut

¹⁵⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 15.

pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, agar koleksi perpustakaan dibaca dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka maka perpustakaan harus menyediakan berbagai macam jenis layanan serta memberi kemudahan bagi pemustaka menggunakan koleksi. Adapun salah satu jenis layanan yang mesti diadakan di perpustakaan keliling yaitu layanan sirkulasi berupa peminjaman koleksi kepada pemustaka.¹⁶⁰ Penerapan layanan sirkulasi tentu menjadi masalah bagi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, hal ini mungkin rentan dengan kehilangan koleksi. Namun untuk dapat merealisasikan salah satu misi yaitu menumbuhkan budaya baca masyarakat, tentunya pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir harus mampu mengambil keputusan tersebut.

B. Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Bagi Siswa di SMPN 1 Tanjung Batu

Setelah mengetahui pelaksanaan dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir. Maka, akan terlihat pula peran dari perpustakaan keliling. Peran perpustakaan keliling sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dan pengembangan minat serta budaya baca peserta didik/siswa. Perpustakaan keliling memberikan layanan kepada pemustaka tanpa membedakan ras, agama, sosial, maupun hal lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam perpustakaan keliling harus berperan lebih aktif. Sesuai dengan *Misi* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir yaitu menumbuhkan budaya baca bagi masyarakat. Untuk

¹⁶⁰ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 15.

merealisasikan salah satu misi tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mengadakan perpustakaan keliling guna meningkatkan budaya baca.

Peran yang di jalankan oleh pihak perpustakaan keliling dalam menumbuhkan budaya baca berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Edukasi dan informasi

Perpustakaan keliling berperan sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan siswa untuk keperluan pendidikan, berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Sebagai perpustakaan bergerak yang merupakan perluasan layanan dengan mendatangi pengguna, kita menyediakan bahan bacaan sebagai sumber informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa”.*¹⁶¹

Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir hadir dengan menyediakan bahan bacaan yang berguna sebagai sumber informasi bagi siswa dalam mendukung kegiatan pendidikan.

2. Pengembangan minat baca siswa

Perpustakaan keliling juga sebagai fasilitator dan mediator dengan menyediakan sumber bahan bacaan bagi peserta didik dan menjadi penghubung antara informasi dan peserta didik. Wawancara lebih lanjut disampaikan pengelola perpustakaan keliling. Wawancaranya:

*“Pihak perpustakaan keliling juga mengadakan program atau kegiatan guna pengembangan minat dan meningkatkan budaya membaca bagi peserta didik.”*¹⁶²

¹⁶¹ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

Dari hasil wawancara diatas terlihat peran lain dari perpustakaan keliling, perpustakaan keliling juga berperan aktif dengan mengadakan program atau kegiatan guna pengembangan minat serta meningkatkan budaya membaca di lingkungan SMPN 1 Tanjung Batu.

3. Sosial

Perpustakaan keliling berperan sebagai faslitator, mediator, bagi pemustaka yang ingin mengembangkan pengetahuan dan pengalaman. Peran yang di jalankan oleh pihak perpustakaan keliling dalam menumbuhkan budaya baca berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Perpustakaan keliling juga berperan sebagai fasilitator, dengan menyediakan bahan bacaan sebagai sumber informasi bagi peserta didik, dan sebagai mediator yaitu penghubung antara bahan bacaan dan peserta didik.”¹⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat peran perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan dari perpustakaan menetap. Perpustakaan keliling sebagai fasilitator dan mediator dengan menyediakan sumber bahan bacaan bagi peserta didik dan menjadi penghubung antara informasi dan peserta didik.

4. Agen perubahan

Adapun pengelola perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir ikut berpartisipasi menjalankan peran. Dalam wawancara:

¹⁶² Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

¹⁶³ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021

“Petugas dari perpustakaan keliling berperan aktif menjalankan program-program dari perpustakaan keliling, kita membantu pengguna dalam temu kembali informasi, membantu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan juga dalam program pengembangan minat serta budaya baca.”¹⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa peran dari pengelola perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir terlihat pada pengaplikasian program atau kegiatan dari perpustakaan keliling, membantu peserta didik dalam temu kembali informasi, mengembangkan potensi pada peserta didik, dan meningkatkan budaya baca.

Dalam kegiatan meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir berperan sebagai *fasilitator* dengan menyediakan bahan bacaan bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir ini dapat dilihat dengan mengadakan program ayo membaca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu, program tersebut di isi dengan kegiatan *story telling* yang pastinya sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa dan juga melatih siswa dalam berbahasa indonesia yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan program tersebut, petugas perpustakaan keliling melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat baca siswa, Selain dapat mengenalkan koleksi yang ada di perpustakaan keliling, kegiatan *story telling* juga dapat menarik minat membaca siswa dan

¹⁶⁴ Dely Cosella Wardany, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021.

tentunya baik terhadap budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Dengan adanya program atau kegiatan tersebut perpustakaan keliling tentunya dapat dikatakan sebagai agen perubahan bagi siswa dengan memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Selaras dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, adapun untuk meningkatkan jumlah pemustaka dan menarik minat masyarakat, perpustakaan keliling juga menyelenggarakan kegiatan mendongeng atau bercerita, program ini untuk anak-anak.¹⁶⁵ Namun, perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir masih belum menerapkan program layanan pemutaran film pada perpustakaan keliling. Sedangkan, dilanjutkan pada pedoman penyelenggaraan perpustakaan keliling, bahwa program layanan perpustakaan keliling memungkinkan layanan pemutaran film dari koleksi multi media yang dimiliki. Dengan demikian, guna memaksimalkan peran tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir sebaiknya menyediakan program layanan pemutaran film pada perpustakaan keliling.

C. Budaya Baca Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menurut Sutarno, budaya baca merupakan suatu tindakan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.¹⁶⁶ Membaca seharusnya menjadi salah satu hal yang sangat identik dengan dunia remaja terutama dikalangan pelajar.¹⁶⁷ Namun, mengingat budaya membaca di Indonesia bukanlah sebuah

¹⁶⁵ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 16.

¹⁶⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 27.

¹⁶⁷ Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)," *Jurnal kajian informasi & perpustakaan* 3, no. 2 (2015): h. 273

tradisi yang diwariskan nenek moyang. Indonesia relatif belum lama dinyatakan bebas dari buta aksara.¹⁶⁸ UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Dalam menumbuhkan tradisi membaca, kita bisa memulai dengan membaca koran, buku cerita dan majalah yang bisa menarik minat kita untuk memulai aktivitas membaca. Adapun gagasan sebagai upaya meningkatkan minat baca dan budaya literasi peserta didik dan masyarakat, antara lain:

- a. Tanamkan gemar membaca sejak dini.
- b. Ciptakan lingkungan ramah buku.
- c. Lembaga pendidikan harus berperan.
- d. Berkolaborasi melakukan inovasi kreasi literasi.
- e. Memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.¹⁶⁹

Perpustakaan hadir dengan berbagai koleksi yang dimiliki dan menjadi penghubung antara bahan bacaan dengan pemustaka. Begitu juga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, melalui perpustakaan keliling mereka hadir sebagai lembaga pendidik yang menyediakan bahan bacaan untuk siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

¹⁶⁸ Umar Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," 2019, h. 4.

¹⁶⁹ Mansyur, "Gempusta," h. 7-8.

“Kita hadirkan perpustakaan keliling ke lingkungan sekolah SMPN 1 Tanjung Batu dan kita isi dengan berbagai kegiatan guna menarik minat kunjung siswa, sehingga kegiatan membaca akan menjadi kebiasaan dilingkungan sekolah terutama bagi siswa”¹⁷⁰

Hal yang sama disampaikan oleh jawaban dari Bapak Fairus Shaleh, S.Pd selaku guru di SMPN 1 Tanjung Batu. Wawancaranya:

“Iya, saya rasa di mata siswa berbeda jauh antara perpustakaan sekolah dan perpustakaan keliling, anak-anak mungkin penasaran dengan mobil perpustakaan keliling, sehingga tertarik untuk datang ke perpustakaan keliling tersebut. Hal itu juga di dukung dengan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan keliling, sehingga tidak monoton dan anak-anak tidak merasa bosan dengan kegiatan di perpustakaan”¹⁷¹

Perpustakaan keliling dihadirkan di lingkungan sekolah SMPN 1 Tanjung Batu guna mengenalkan serta menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal semacam ini penting diterapkan karena dapat memberikan kesan pertama kepada siswa tentang perpustakaan, mengingat tidak sedikit orang memahami bahwa perpustakaan itu hanya sebagai tempat penyimpanan buku yang terkesan sunyi, namun pemahaman tersebut sangat tidak benar. Sesuai salah satu fungsinya, perpustakaan memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi yang berarti perpustakaan memiliki fungsi sebagai hiburan. Dengan berkegiatan di perpustakaan siswa akan lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, hal tersebut sangat positif untuk menjadi awal dari penanaman budaya baca. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zulkarnain, SKM. M.Si selaku kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka sekaligus petugas perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

¹⁷⁰ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (Kasih Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 agustus 2021.

¹⁷¹ Fairus Shaleh, S.Pd (Guru SMPN 1 Tanjung Batu), wawancara pribadi pada tanggal 10 agustus 2021

“Perpustakaan itu sebagai lembaga yang memiliki tugas untuk dapat melayani masyarakat, untuk dapat melayani masyarakat perpustakaan juga menjalankan program perpustakaan keliling guna meratakan pelayanan. Kita terapkan sistem jemput bola dengan melayani sekolah SMPN 1 Tanjung Batu, guna menanamkan gemar membaca, pelayanan di SMPN 1 Tanjung Batu di mulai sejak bulan November tahun 2019”¹⁷²

Sesuai yang tertuang dalam UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, sebagai bentuk perwujudan untuk meningkatkan budaya baca dapat dimaksimalkan dengan mengadakan jalinan kemitraan atau kerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama yang dimaksudkan adalah perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka.¹⁷³ Guna merealisasikan hal tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir menjalin kerjasama dengan pihak SMPN 1 Tanjung Batu berupa kunjungan perpustakaan keliling. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mengemban misi untuk meningkatkan budaya baca, dan salah satu misi tersebut telah mereka terapkan di SMPN 1 Tanjung Batu melalui perpustakaan keliling.

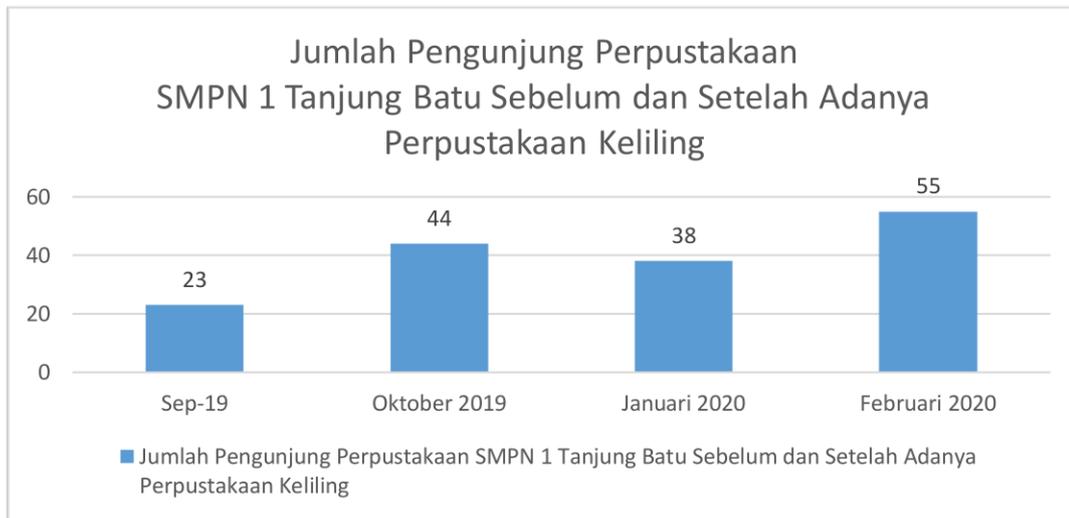
Untuk mengetahui budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu sebelum dan sesudah adanya perpustakaan keliling di SMPN 1 Tanjung Batu, dapat dilihat dari daftar kunjung siswa ke perpustakaan sekolah mulai dari sebelum dan setelah adanya pengaruh dari perpustakaan keliling, adapun statistik kunjungan siswa sebagai berikut:

¹⁷² Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si (Kasih Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 agustus 2021.

¹⁷³ Indonesia, *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.

Grafik 4.1

Daftar pengunjung perpustakaan SMPN 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah adanya perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ogan Ilir



Adapun daftar kunjung siswa ke perpustakaan kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah siswa, adapun tabel jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data rombongan belajar siswa SMPN 1 Tanjung Batu

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	109	206
		P	97	
2	Kelas 8	L	111	251
		P	140	
3	Kelas 9	L	80	186
		P	106	

Berdasarkan daftar kunjung siswa ke perpustakaan SMPN 1 Tanjung Batu sebelum adanya perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir terlihat pada bulan September tahun 2019 berjumlah 23 pengunjung, dan pada bulan Oktober tahun 2019 berjumlah 44 pengunjung. Sedangkan setelah adanya perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir jumlah pengunjung perpustakaan mengalami peningkatan, terlihat pada bulan Januari 2020 jumlah pengunjung sebanyak 38 pengunjung, dan pada bulan Februari 2020 berjumlah 59 pengunjung. Berdasarkan grafik kunjung tersebut terlihat adanya peningkatan setelah adanya perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, yaitu per-dua bulan sebanyak 30 siswa berkunjung ke perpustakaan.

$$\% \text{ pengunjung} = \frac{\text{rata - rata jumlah pengunjung perbulan}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Persentase jumlah pengunjung perpustakaan SMPN 1 Tanjung Batu sebelum adanya perpustakaan keliling:

$$\% \text{ pengunjung} = \frac{\text{rata - rata jumlah pengunjung perbulan}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$\% \text{ pengunjung} = \frac{33,5}{643} \times 100$$

$$\% \text{ pengunjung} = 5,2\%$$

Persentase jumlah pengunjung perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjung Batu sesudah adanya perpustakaan keliling:

$$\% \text{ pengunjung} = \frac{\text{rata - rata jumlah pengunjung perbulan}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

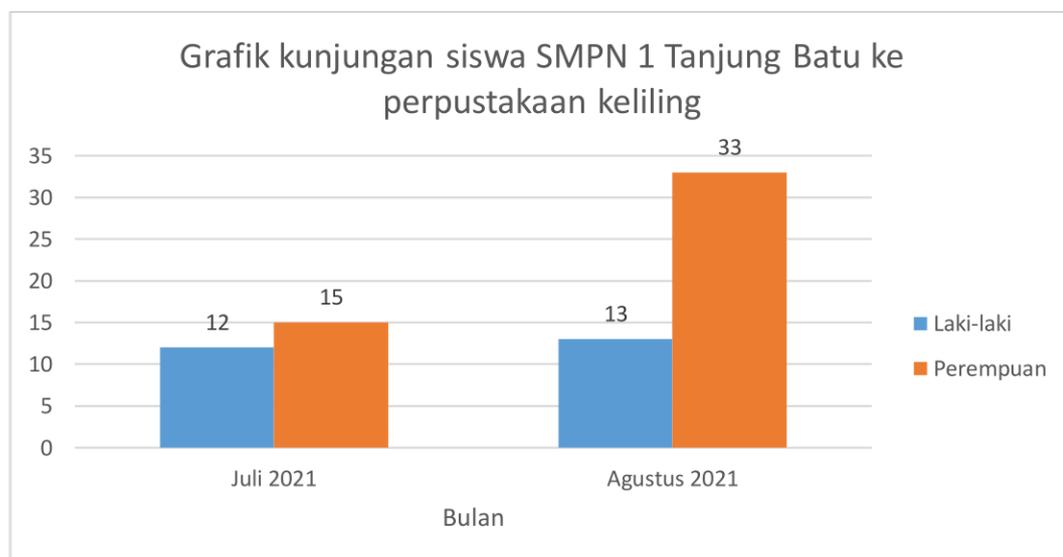
$$\% \text{ pengunjung} = \frac{46.5}{643} \times 100$$

$$\% \text{ pengunjung} = 7,23\%$$

Berdasarkan jumlah siswa SMPN 1 Tanjung Batu yaitu sebanyak 643 siswa, dan budaya baca SMPN 1 Tanjung Batu terbilang masih rendah, berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan SMPN 1 Tanjung Batu tiap bulannya hanya 5,2% sebelum adanya perpustakaan keliling, kemudian setelah adanya perpustakaan keliling mengalami peningkatan sebesar 7,23% berarti setelah adanya perpustakaan keliling mengalami kenaikan sebesar 2,03%.

Adapun data kunjungan siswa pada masa pandemic covid19 terlihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2
Daftar kunjungan siswa pada masa pandemi covid19



Berdasarkan grafik daftar kunjung siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ke perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir pada masa pandemi covid19, terlihat mengalami peningkatan kunjungan, yang mana pada bulan Juli 2021 tercatat jumlah siswa yang berkunjung sebanyak 27 siswa. Dilanjutkan pada bulan Agustus 2021 tercatat jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan keliling sebanyak 46 siswa, dan

mengalami penurunan pada bulan Juli dibanding pada bulan-bulan sebelum adanya pandemi. Namun, jumlah pengunjung bukan merupakan tolak ukur utama dalam menentukan budaya baca tersebut, mengingat dunia sedang berada pada masa pandemi covid19. Kurangnya pengunjung pada perpustakaan juga bisa dipengaruhi oleh pandemi covid19.

Adapun bentuk terobosan yang harus dilakukan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir yaitu dengan menyediakan koleksi elektronik (e-book). Rekomendasi ini sangat baik, untuk meminimalisir kalau saja pandemi covid19 akan terjadi terus menerus, rekomendasi ini juga sangat baik guna memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi dan koleksi yang tersedia. Sesuai yang telah tertera pada Standar Nasional Indonesia (SNI) Perpustakaan umum kabupaten/kota angka 6 point (b) bahwa jenis koleksi perpustakaan terdiri atas koleksi karya cetak, karya rekam, dan bentuk-bentuk lainnya yang mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat.¹⁷⁴ Hal tersebut sudah merupakan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota, Dengan berpacu pada Standar Nasional Perpustakaan tersebut tentunya akan mempermudah sebuah perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, dengan adanya koleksi dalam berbagai bentuk tentunya pemustaka akan lebih mudah dalam memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia pada perpustakaan.

¹⁷⁴ Badan Standarisasi Nasional, Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Umum Kabupaten/kota, h. 3

D. Kendala Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Bagi Siswa di SMPN 1 Tanjung Batu

Setelah mengetahui pelaksanaan program perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, perlu diketahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program perpustakaan keliling. Berikut beberapa kendala yang terdapat dalam proses menumbuhkan budaya baca:

1. Sarana dan prasarana

a. Jumlah kendaraan mobil perpustakaan keliling (MPK)

Minimnya kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) sangat mempersulit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir untuk memberikan layanan yang merata kepada masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum, yang mana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir baru memiliki satu unit kendaraan perpustakaan keliling. Seperti wawancara informan berikut:

“Masalah utama kami ialah kurangnya kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), dimana kita baru mempunyai satu unit kendaraan. Tentunya hal ini menyulitkan kita dalam kegiatan layanan.”¹⁷⁵

Jumlah kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) ini memang sangat berpengaruh terhadap pemerataan layanan, mengingat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir mengemban tugas meningkatkan budaya baca bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir di salah satu *Misi*.

b. Peralatan/perlengkapan perpustakaan keliling

¹⁷⁵ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, peralatan/perlengkapan sekurang-kurangnya memiliki rak koleksi, laci katalog, alas duduk, meja lipat kecil, kursi lipat untuk kegiatan membaca, alat pengeras suara, CD/VCD/DVD Player.¹⁷⁶ Namun peralatan/perlengkapan pada perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir masih minim. Lebih lanjut, disampaikan petugas perpustakaan keliling terdapat kendala pada perlengkapan membaca. Dalam wawancaranya:

“Untuk segi peralatan atau perlengkapan di perpustakaan keliling kita juga masih kekurangan, dimana kita baru memiliki satu tikar sebagai alas peserta didik untuk membaca, tanpa adanya meja baca mini, kursi, dan perlengkapan lainnya.”¹⁷⁷

Peralatan/perlengkapan pada sebuah perpustakaan keliling harusnya menjadi perhatian. Walaupun terbilang hal kecil dan sederhana, nampaknya berpengaruh besar untuk menarik perhatian siswa dan juga tentunya berpengaruh pada minat kunjung.

2. Koleksi

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, koleksi di perpustakaan keliling berdasarkan kategori usia pemustakanya dibagi menjadi koleksi anak, koleksi remaja, koleksi dewasa.¹⁷⁸ Namun perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir minim sekali untuk koleksi kategori dewasa. Lebih lanjut, disampaikan petugas perpustakaan

¹⁷⁶ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 19.

¹⁷⁷ Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 18 januari 2021.

¹⁷⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, h. 11.

keliling terdapat kendala pada koleksi di perpustakaan keliling. Dalam wawancaranya:

“Saat ini koleksi di perpustakaan keliling belum terlalu lengkap untuk kategori layanan dewasa, iya kalau untuk koleksi anak-anak dan remaja kita punya beragam bahan bacaan.”¹⁷⁹

Pada sebuah perpustakaan, koleksi tentunya menjadi prioritas utama. Namun untuk pengadaan koleksi membutuhkan biaya yang tidak sedikit pula. Menurut Hardi, masalah tersebut dapat diatasi dengan:

- a. Mengadakan pertukaran koleksi dengan perpustakaan umum.
- b. Mengadakan kontrak dengan perpustakaan yang lebih besar.
- c. Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan sejenis, perpustakaan pusat kota atau perpustakaan yang lebih baik.¹⁸⁰

3. Dana

Kegiatan dari perpustakaan keliling memerlukan dana yang tidak sedikit dalam setiap pelaksanaannya, adapun pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir juga terkendala masalah dana. Seperti wawancara yang disampaikan oleh informan. Dalam wawancaranya:

“Sebelumnya, kita punya berbagai kendala yah seperti sarana dan prasarana, peralatan pada perpustakaan keliling, dan juga koleksi, semua kendala tersebut juga kembali kepada kendala dana. Pengeluaran dana dalam setiap pelaksanaan dari perpustakaan keliling juga terbilang lumayan yah, misalkan terbagi menjadi bahan bakar kendaraan perpustakaan keliling, service kendaraan, pajak kendaraan, dan juga gaji/honorarium petugas.”¹⁸¹

¹⁷⁹ Dely Cosella Wardany, S.Pd (Fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 20 januari 2021.

¹⁸⁰ Wishnu Hardi, *Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Visi Pustaka, vol. 7, no. 2, 2005, h. 11

¹⁸¹ Tarmizi, SE (Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara pribadi pada tanggal 11 januari 2021.

Dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir terkendala masalah dana, dengan minimnya dana pada kegiatan tersebut tentunya mempersulit pihak perpustakaan keliling dalam melakukan layanan kepada masyarakat, namun pihak perpustakaan keliling harus profesional agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

4. Pemustaka

Pemustaka berpengaruh besar terhadap kegiatan di sebuah perpustakaan, tanpa adanya pemustaka maka tidak ada kegiatan di perpustakaan, baik itu perpustakaan menetap dan juga perpustakaan keliling. Adapun kendala disampaikan petugas perpustakaan keliling terdapat kendala pada pemustaka atau pengunjung. Dalam wawancaranya:

“Seperti yang kita ketahui bahwa tidak sedikit orang-orang yang belum tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, termasuk perpustakaan keliling. Tidak jarang kita hanya mendapat sedikit pembaca atau pengunjung pada setiap kegiatan operasional perpustakaan keliling.”¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan program meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Memang bukan masalah mudah untuk meningkatkan budaya baca, selain bentuk kerja keras dari petugas perpustakaan keliling tersebut, perlu adanya kesadaran dari dalam

¹⁸² Dely Cosella Wardany, S.Pd (fungsional Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir), wawancara langsung pada tanggal 20 januari 2021.

diri seseorang untuk memulai kebiasaan membaca, mengingat budaya baca merupakan kebiasaan positif yang dapat memperluas wawasan.

Sebagai bentuk evaluasi peneliti bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, untuk menambah tenaga pustakawan, pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat melakukan kerjasama dengan pihak program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, program studi Ilmu Perpustakaan menerapkan pembelajaran tentang pelayanan yang baik dan sesuai dengan prosedur perpustakaan melalui pustakawan yang kreatif dan inovatif. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dapat melakukan kerjasama dalam rekrutmen sumber daya manusia di perpustakaan, mengingat pustakawan merupakan sebuah profesi. Dijelaskan pustakawan yaitu seseorang yang memiliki kompetensi kepustakawanan yang diperoleh melalui pendidikan dan/pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.¹⁸³ Dengan pendidikan dan pelatihan kepustakawanan, seorang pustakawan harus mampu menciptakan perpustakaan era digital, dengan menyediakan koleksi dengan berbagai bentuk koleksi. Alih media koleksi tercetak menjadi koleksi elektronik dapat menjadi solusi untuk mempermudah perpustakaan dalam penyebarluasan serta memudahkan akses informasi bagi pengguna, seorang pustakawan juga dituntut mampu melayani pemustaka dengan kesesuaian bahan perpustakaan/bacaan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga induk dan masyarakat atau pemustaka sekitar.

¹⁸³ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Khusus*, h. 2.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dituangkan pada Bab IV terkait pelaksanaan perpustakaan keliling, peran perpustakaan keliling, budaya baca siswa SMPN 1 Tanjung Batu, serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling dalam menubuhkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Penulis menarik kesimpulan bahwa peran perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam melaksanakan kegiatan meningkatkan budaya baca sudah cukup baik dilihat dari peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan yaitu sebanyak 2,03%, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu untuk dikaji dan dipersiapkan lebih matang kedepannya. Hasil penelitian ini kemudian penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dari perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu sudah cukup baik, terlihat dari program ayo membaca yang berisikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa. Dalam segi layanan, pelaksanaan dari perpustakaan keliling belum sepenuhnya optimal, karena pada tahap pelayanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir baru menerapkan layanan baca di tempat, dalam artian belum adanya layanan sirkulasi. Perpustakaan keliling memiliki peran edukasi dan informasi, peran sosial dengan menjadi

fasilitator dan mediator dengan menyediakan bahan bacaan dan sebagai penghubung antara bahan bacaan dan siswa, berperan sebagai pengembangan minat siswa, serta berperan sebagai agen perubahan, terlihat dari program atau kegiatan yang di jalankan kepada siswa, berupa kegiatan *story telling*. Perpustakaan keliling memiliki peran edukasi dan informasi, peran sosial dengan menjadi fasilitator dan mediator dengan menyediakan bahan bacaan dan sebagai penghubung antara bahan bacaan dan siswa, berperan sebagai pengembangan minat siswa, serta berperan sebagai agen perubahan, terlihat dari program atau kegiatan yang di jalankan kepada siswa, berupa kegiatan *story telling*.

2. Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir telah berusaha mengadakan program meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu. Terdapat beberapa kendala yaitu pada sarana dan prasarana antara lain jumlah kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), perlengkapan atau peralatan perpustakaan keliling, koleksi, dan masih kurangnya kesadaran dari pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pihak perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih baik lagi, beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tahap pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling, belum adanya layanan sirkulasi berupa layanan peminjaman koleksi kepada peserta didik. Layanan peminjaman koleksi memiliki dampak baik bagi peserta didik, dimana peserta didik dapat membaca dan mempelajari bahan bacaan di rumah, mengingat membaca di perpustakaan keliling yang sifatnya hanya sebentar. Layanan peminjaman koleksi dapat membuat peserta didik berkunjung kembali ke perpustakaan keliling untuk pengembalian koleksi dan lebih memiliki rasa bertanggung jawab atas koleksi yang di pinjam.
2. Dalam segi kendaraan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), akan lebih baik jika Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir melakukan penambahan jumlah mobil perpustakaan keliling agar lebih efektif. Mengingat banyaknya tempat dan jenis pemustaka yang akan di kunjungi. Adapun dalam segi perlengkapan atau peralatan pada perpustakaan keliling sebaiknya segera dilakukan pengadaan, seperti CD/VCD/DVD Player, televisi 14 inch, perekam kaset (tape recorder), dan penguat suara. Peralatan/perlengkapan tersebut memang terlihat sederhana, namun berpengaruh besar pada pelayanan dan bentuk promosi pada perpustakaan keliling.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ahmad, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Ananda, Arfa, dan Watni Marpaung. *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Anwar, M. *Peranan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Media Pustakawan, 2001.
- Aziz, Safrudin. *Perpustakaan Rama Difabel: Mengelola Layanan Informasi Bagi Pemustaka Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu. *Minat Baca Siswa*. Palembang: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018.
- Basuki, Sulistyono. *Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017.
- . *Layanan Perpustakaan Umum Edisi Revisi Kedua*, Terj. Muhammad Irsyad Alfatih. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2018.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Farikhah, Siti, and Wahyudhiana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Hafsah, Mohammad Jafar. *Kemitraan Usaha*. Jakarta: Sinar Harapan, 2000.
- Hardjoprakoso, Mastini. *Panduan penyelenggaraan perpustakaan umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I., 1992.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hartono, Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Herlina. *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori Dan Praktek)*. Palembang: Grafika Telindo Pers, 2009.

- Indonesia, Republik. “*Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas.*” Bandung, Permata.
- Indonesia. *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Jonatan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Kurniawan, Asep. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mulyadi dkk, Yad. *Panduan Sosiologi*. Jakarta: Yudhistira, 2012.
- Perpustakaan Nasional (Indonesia), and Indonesia, eds. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Jakarta, Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2013.
- Perpustakaan Nasional RI, ed. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013.
- Putra R. Masri Sareb. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Purwono. *Kerja Sama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Rachman Hermawan S. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Setiadi. *Konsep Dan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- . *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran: Konsep, Derivasi Dan Implikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

———. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Ed. Revisi. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

———. *Satu Abad Kebangkitan Nasional, 1908-2008 & Kebangkitan Perpustakaan*. Cet. 1. Jakarta: Sagung Seto, 2008.

Tobing dkk, David Hizkia. *Bahan Ajar: Teori-Teori Psikologi Sosial II*. Denpasar: Program Studi Psikologi Universitas Udayana, 2017.

UPI, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Utami, Retno. *Panduan Terampil Membaca*. Surakarta: CV Teguh Karya, 2018.

“Kantor-Perpustakaan-Arsip-Dan-Dokumentasi0001,” n.d.

“Undang-undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.” Jakarta, Perpustakaan Nasional RI.

SKRIPSI

Devy Fransisca. “Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek).” *Skripsi*, Universitas Airlangga, 2013. Accessed February 13, 2021. <http://lib.unair.ac.id>.

Kuswidanti. “Gambaran Kemitraan Lintas Sektor dan Organisasi di Bidang Kesehatan dalam Upaya Penanganan Flu Burung di Bidang Komunikasi Komite Nasional Flu Burung dan Pandemi Influenza.” *Skripsi*, Universitas Indonesia, 2008. lib.ui.ac.id/file?file=digital/122823-S-5461-Gambaran%20kemitraan-Halaman%20awal.pdf.

Wibowo, Kuku Ari. “Layanan Ekstensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Skripsi*, Program Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2010).

TESIS

Asriani. “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sinjai.” *Thesis*, Universitas Islam Negeri Makassar, 2017.

Rahmatulloh, Madani. “Harapan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Suku Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Jakarta Timur.” B.S. *Thesis*, Jakarta: Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, n.d.

Saputri, Yuli Eka. "Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau." *Thesis*, Uin Raden Fatah Palembang, 2018.

JURNAL

Aji, Seno Tri Bayu, dan Heriyanto. "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi 'Wanita Tuna Susila (WTS)' Di Lokalisasi Gambilangu Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 4, 2013.

Andri, dan Roro Isyawati Permata Ganggi. "Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Jetis Kecamatan Bandungan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No. 3, 2018.

Anwar, Rully Khairul. "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (Mobile Library) Di Kabupaten Cianjur." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2015.

Arumsari, Riskha, dan Ika Krismayani. "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 5, No. 4, 2016.

Ayuningtyas, Tika. "Kualitas Layanan Di Perpustakaan Umum Kota Madiun" (n.d.).

Basa, Rahmi. "Peran Pustakawan Terhadap Pengembangan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Kota Tangerang" 2008.

Benawi, Imran. "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 6, No. 1, 2012.

Dewi, Aulia Paramita, dan Putut Suharso. "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2, 2015.

Friantary, Heny. "Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2019.

Hartwan, Bermansyah Aulia, dan Mecca Arfa. "Persepsi Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Keliling Di Alun-Alun Mini Ungaran Kabupaten Semarang" (n.d.): 9.

- Kadariyah, Nuzlianni. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan" (2014).
- Kasiyun, Suharmono. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Indonesia*, Vol 1, No. 1, 2015.
- Luthfiyah, Fitwi. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Magimai, Rifai B, dkk. "Analisis Kepuasan Siswa Smp Negeri 1 Tidore Dalam Layanan Koleksi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan." *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 1, No. 3, 2019.
- Mansyur, Umar. "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," 2019.
- Meriana, Meriana, dan Malta Nelisa. "Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kota Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Nur'aini, Etika Pustakawan Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Pebrianto, Slamet. "Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan." *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol 2, No. 2, 2011.
- Puspitasari, Diah. "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, Vol. 12, No. 2, 2016.
- Putra, Eka Fauzi. "Kegiatan Layanan Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan." *Jurnal Iqra*, Vol. 11, No. 1, 2017.
- Rakib, Fatmawati A. "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)." *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 2013.
- Rochmah, Erma Awalien. "Pengelolaan Layanan Perpustakaan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2016.
- Rodin, Rhoni. "Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2015.
- Rokan, M. Reza. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Iqra*, Vol. 11, No. 1, 2017.

- Rusmiatiningsih. "Analisis Sistem Informasi Union Catalogue Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan Pendekatan EUCS." *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, Vol. 18, No. 2, December 3, 2018.
- Rusmiatiningsi. The Next Generation Librarians, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33, No. 2, 2017.
- Sudarsana, Undang. "Pembinaan Minat Baca." Tangerang Selatan: Universitas Terbuka (2014).
- Saepudin, Encang. "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)." *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Saleh, Abdul Rahman. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca Dan Menulis Masyarakat." *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2006.
- Saleh, Ir Abdul Rahman, dan Ir Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan" (n.d.): 45.
- Siregar, A. Ridwan. "*Pengembangan Budaya Baca Masyarakat Melalui Perpustakaan.*" Universitas Sumatera Utara (2004).
- Tambunan, Kamariah. "Kajian Perpustakaan Khusus Dan Sumber Informasi Di Indonesia." *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol. 34, No. 1, 2013.
- Widiasa, I. Ketut. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Tahun 1, 2007.
- Hardi, Wishnu. Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Pustaka*. Vol. 7, No. 2 Desember 2005.

BIODATA PENULIS



Ilham Malady, lahir di Tanjung Atap kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 22 Oktober 1997.

Penulis adalah anak yang pertama dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan ayahanda Raidin dan ibunda Khoirunnisa. Perjalan menuntut ilmu peneliti dibangku

sekolah dimulai pada tahun 2004 di SD Negeri 01 Tanjung Atap selama kurun waktu 6 (enam) tahun untuk lulus. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir dan lulus di tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus SMAN 01 Tanjung Batu ditahun 2016, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha dan berdo'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) di tahun 2021.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 494 /Un.09/IV.02/PP.01/10/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERISTAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama *Ilham Malady*, tanggal, 13 Agustus 2020
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	N I P
PEMBIMBING I	Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.	19710727 199703 2 005
PEMBIMBING II	Rusmiatiningsih, M.A.	20180301 2006199012

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Ilham Malady
N I M : 1654400043
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Peran Perpustakaan Keliling (PUSLING) dalam Meningkatkan Budaya Baca Bagi Siswa di SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 05 Oktober 2020 s/d 05 Oktober 2021

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 05 Oktober 2020



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 321 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan
Kabupaten Ogan Ilir
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Ilham Malady/ 1654400043	S1 Ilmu Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir	Peran Perpustakaan Keliling (PUSLING) dalam Meningkatkan Budaya Baca bagi Siswa SMPN 1 Tanjung Batu

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 1 Maret – 1 Juni 2021

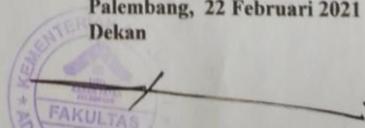
Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 22 Februari 2021
Dekan


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Raya Lintas Timur Km. 35 Indralaya.Telp.Fax. (0711) 580026
INDRALAYA

Indralaya, 13 Maret 2021

Nomor : 041/29/05/DPK-OI/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Pengambilan
Data

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang

di -
Palembang

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B - 321/Un.09/IV1/PP.01/02/2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang atas nama :

Nama : Ilham Malady
NIM : 1654400043
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa kami dari Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Ogan Ilir tidak merasa keberatan dan memberi izin, kepada mahasiswa yang berangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kab. Ogan Ilir,

ISLAH CORIE, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 196301031982021001





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : ILHAM MALADY
 NIM : 1654400093
 PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochminton, M. Hum.
 JUDUL SKRIPSI : Peran Perpustakaan Keliling Dinar Perpustakaan dan Kearsipan
 Kabupaten Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Budaya Baca
 Bagi Siswa SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
		- Koneksi Sub I - III - Berhasil atau	✓
		- Maksimal sumber ... - Manti lagi dan ce mka tdi. untk soal Nan -	
		- Analisis di tingkat D di perbandingan / di perbandingan	
		di Normalif - Koneksi Sub I - IV	✓
		Perbaikan dan dan.	
		- Perbaikan dan dan.	✓



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : ILHAM MALADY
NIM : 1659900043
PEMBIMBING II : Rusmiatiringsih, M.A.
JUDUL SKRIPSI : Peran Perpustakaan Keliling (PUSUKING) Dalam Meningkatkan Budaya Baca Bagi Siswa Di SMPN 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir,

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
	Senin 26 - 9 - 2020	Spesifik	
	Senin 10 - 10 - 2020	ACC BAB I	
	Selasa 16 - 11 - 2020	Footnote Refkaya	
	Kamis 10 - 12 - 2020	ACC BAB II	
	Jumat 29 - 01 - 2021	Profil Perpustakaan	
	Jumat 28 - 02 - 2021	ACC BAB III	
	Jumat 05 - 03 - 2021	Arah Penelitian	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir beroperasi?
2. Bagaimana pelaksanaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir?
4. Apakah terjalin kerjasama antara perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir & SMPN 1 Tanjung Batu? Dan bagaimana kerjasama tersebut?
5. Bagaimana program atau kegiatan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir di SMPN 1 Tanjung Batu?
6. Bagaimana program atau kegiatan perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya baca bagi siswa SMPN 1 Tanjung Batu?
7. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pustakawan/petugas perpustakaan keliling?
8. Apakah ada strategi khusus dalam meningkatkan minat baca siswa, dan jika ada bagaimana?
9. Sejauh mana peran dari pengelola perpustakaan keliling dalam program ini?
10. Kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan keliling dalam melaksanakan program ini?

Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Peran
1.	Tarmizi, SE	Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Ogan Ilir	Pembina Kegiatan Perpustakaan Keliling
2.	Muhammad Zulkarnain, SKM. M.Si	Kasih pelayanan dan pelestarian bahan pustaka Dinas Perpustakaan Kabupaten Ogan Ilir	Petugas Perpustakaan Keliling
3.	DeltyCosella Wardany, S.Pd	Fungsional Umum Dinas Perpustakaan Kabupaten Ogan Ilir	Petugas Perpustakaan Keliling
4.	Fairus Shaleh, S. Pd	Guru SMPN 1 Tanjung Batu	Guru yang berkontribusi pada kegiatan perpustakaan keliling
5.	Rajib Alhafidz	Siswa Kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
6.	Ralia Walidah	Siswa Kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
7.	Amelia	Siswa Kelas 7 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
8.	Nurul Shafanah	Siswa Kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
9.	Zahwa Ananandia	Siswa Kelas 8 SMPN 1 Tanjung	Pemustaka/Siswayang mengikuti

		Batu	kegiatan perpustakaan keliling
10.	Muhammad Alfikri	Siswa Kelas 8 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
11.	Muhammad Nabil	Siswa Kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
12.	Ririn Aulia	Siswa Kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling
13.	Fara Ramadhani	Siswa Kelas 9 SMPN 1 Tanjung Batu	Pemustaka/Siswayang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling

DOKUMENTASI

DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN
OGAN ILIR



KEGIATAN PERPUSTAKAAN
KELILING



KEGIATAN PERPUSTAKAAN
KELILING



KEGIATAN PERPUSTAKAAN
KELILING



**WAWANCARA BERSAMA
KEPALA BIDANG
PERPUSTAKAAN**



**WAWANCARA BERSAMA
PETUGAS PERPUSTAKAAN
KELILING**



**WAWANCARA BERSAMA
PETUGAS PERPUSTAKAAN
KELILING**



**WAWANCARA BERSAMA
GURU SMPN 1
TANJUNG BATU**



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



WAWANCARA BERSAMA
SISWA SMPN 1
TANJUNG BATU



**Bentuk kerjasama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir
dengan SMPN 1 Tanjung Batu**



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jln. Raya Lintas Timur Km. 35 Telp. (0711) 580026
INDRALAYA

SURAT KERJASAMA

ANTARA

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN OGAN ILIR
Nomor: 041/21 /05/DPK-OI/III/2020

DENGAN

SMPN 1 TANJUNG BATU

TENTANG
LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING

Pada hari ini **senin** tanggal **2 Maret** 2020, bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Islah Corie, S.Pd., M.Si
NIP : 19630103 198202 1 001
Jabatan : Kepala Dinas
Alamat : Jl. Raya Lintas Timur Km. 35 Ogan Ilir
Selanjutnya dalam kerjasama ini disebut sebagai **Pihak Pertama**

2. Nama : Latifawati, S.Pd, M.Si
NIP : 19641201 198803 2 006
Jabatan : Kepala SMPN 1 Tanjung Batu
Alamat : Jl. Merdeka Km 53 Tanjung Batu Ogan Ilir
Selanjutnya dalam kerjasama ini disebut sebagai **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal layanan perpustakaan keliling.

PIHAK PERTAMA

Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kabupaten Ogan Ilir



Islah Corie, S.Pd., M.Si
Pembina Umum Muda / IV.c
NIP 19630103 198202 1 001

PIHAK KEDUA

Kepala SMPN 1 Tanjung Batu



Latifawati, S.Pd., M.Si
NIP 19641201 198803 2 006

Daftar kunjung siswa SMPN 1 sebelum adanya perpustakaan keliling pada bulan September 2019

No	No	NAMA	NIS	Judul Buku	TGL		Paraf
					Pinjam	Kembali	
10	2136	Rewa 2.m	92	mimpi yg berharga Inggis di tambak Kamarku	23/19 /8	3/19 /9	gh
1.	2477	Bintang D.m	94	Dewi candu tiran Sepasang hariman	29/19 /8	5/19 /9	gh
2	2476	amecia y	94	Kisah "ahlu teledan negeri basah air	"	"	gh
3	2503	yolanda	94	legenda nyisumur ande" lumut	"	"	gh
4	2561	Revaliza	94	mengempuk Impian Pelangi ditaman angens	"	"	gh
1	2436	Sofa fadila	92	Rumah tanpa jendela bintang spring tide	3/19 /9	10/19 /9	gh
2.	2416	Arifal m	92	ayah Renata dan gadis	"	"	gh
3	2424	Intan Yuhilda	92	Dongeng klasik NTB Kerja sama di lingkungan	3/19 /9	10/19 /9	gh
1.	2552	miftahul j	92	membaca jalan baru	4/19 /9	10/19 /9	gh
1.		moza	73	benang senja yg kusut	5/19 /9	12/19 /9	gh
2	2497	Bintang D.m	94	angling darma "Fetajaan" Islam	"	"	gh

	NA	Nama	KLS	Judul Buku	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Paraf
1.	2512	Desi melati	9s	Pisah dr buku pesantren abu ubaidah	6/19 /9	13/19 /9	slu
1	2419	Bulan sastra	92	Sika aku mereta jalan hikmah menyu	10/19 /9	17/19 /9	slu
2	2436	Sofa faadilah	92	menjempuk impian pelangi di taman	-	24/19	slu
3	2416	Atifahul m	92	membuka jalan baru kimmy piete	-	-	slu
4.	2591	Intan Putri H	91	REMAJIA Unggul kamulah itu ?	10/19 /9	17/19 /9	Dipinjam
5.	2424	Intan Yuhilda	92	Cerita rakyat dari Sunjaya & Kal tengah	10/19 /9	12/19 /9	slu slu
6.	2552	Mikahul Jannah	92	Ayah pemilik cinta C.K. dari pandeglang	10/19 /9	17/19 /9	slu
1.		Reoni	75	Kerajinan keramik	4/19 /9	18/19 /9	slu
2		Deo anagrah	75	kerajinan keramik	-	-	slu
3.	2664	Ayu D L	75	Kegemaranku	-	-	slu
1.	2477	Bintang D.M	94	diada rohan dempak	12/19 /9	19/19 /9	slu
2	2476	amelia y	94	Prabu siluwangi legenda rompon	-	-	slu

Daftar kunjung siswa SMPN 1 sebelum adanya perpustakaan keliling pada bulan Oktober 2019

NO	NO	NAMA	HS	Judul Buku	TGL Pinjam	TGL Kembali	Paraf
1.	2424	Intan Yuhida	92	Cerita Rakyat Dari Madiun " " " Pemalang	20/20/19	27/19 /10	gh
2.	2416	Arifatul M	92	Penangasang Wikisan Sembilan Binatang yang harus dilindungi	20/21/19 /10	27/26/19 /10	gh
3.	2552	Miftahur Jand	92	Menggapai Asa	20/19 /10	27/19 /10	gh
4.	2437	Sri Revi	92	Jika Aku Meraka	20/19 /10	27/19 /10	gh
5.	2136	Reva Zafira M	92	Paris a Love Journey Ibuk,	20/19 /10	27/19 /10	gh
6.	2421	Clara Shinda	92	Dendam itu tdk seperti pompa B	20/19 /10	27/19 /10	gh
A.	2422	Dwi Apriani	92	Cerita Rakyat dari Naxuna Tetap Teman Meski Beda	20/19 /10	27/19 /10	gh
0.	2419	Bulan Sastra	92.	Kisah Seorang Pilot	20/19 /10	27/19 /10	gh
9.	2831	Aisyah Armeti	71	175 Kenungaa n Sabara dan Ikhlas dim Kehidupan	20/19 /10	27/19 /10	gh
10	2856	Dina Indri Zultra	71	Bilajar / Bilalas Pantun	20/19 /10	27/19 /10	gh
1.	2939	Desti Lestari	74	Sejarah Fatimah Azahra	29/19 /10	29/19 /10	gh
2.	2935	Adihta Anugrah	74	Bunga Ajau perli Glady	29/19 /10	29/19 /10	gh
3.	2937	Ardelia Alifita	74	Sugi, Anak Situkang Jaku	29/19 /10	29/19 /10	gh
4.	2954	Nurul Shafarrah	74	Pahlawan Muda	29/19 /10	29/19 /10	gh
5.	2958	Rizki Kamadhani	74	Sihat itu Nikmat	29/19 /10	29/19 /10	gh
6.		Naunila	74	Kumpulan Perita Rakyat Prov Jabar	29/19 /10	29/19 /10	gh

No	Nama	KLS	Judul Buku	Tgl	Tgl	Paraf
1	Tri Fatma Melinda	7.9	Pakuun dan lingkungan sekitar	22-10-19	29-10-19	gl
2	Nelsya	7.9	Pernikahan Kaku Bilgu dan Sri Sulaiman	22-10-19	29-10-19	gl
3	Amelia Yolanda	9.9	Cerita rakyat dari Bali Geusan Ulun dan Putri Harisbayu	22-10-19 22-10-19	29-10-19 29-10-19	gl gl
4	Bintang Dwi M	9.9	Tragedi Putri Koro Jonggrong Jaka tingkir	22-10-19	29-10-19	gl
5	Miftahul Jannah	9.2	Jalan Hikmah menuju cinta Santapan tenggamu W rakyat	27-10-19 22-10-19	3-11-19 3-11-19	gl
6	Arifatul Muchaimah	9.2		27/19 /10	03/2019 /11	gl
			Detektif cilik Mengenal sains	27/19 /10	03/11 /11	gl
7	Dwi Afriani	9.2	Cerita rakyat dari Madun akhir/mari berbicara dgn cinta	27/19 /10	03/2019 /11	gl
8	Inean Yuhilda	9.1	Katak Batik Cerita rakyat dari Natuna	27/19 /10	03/19 /11	gl
9	Herdian	9.2	Paris a love founney Inggris di tembok kamary	27/19 /10	5/19 /11	gl
10	Bulan sastra	9.2	Rumah selaman menciptakan kerajinan			gl gl
11	Sofa Fadila	9.2	lbnk Queen of hearts			gl
12	Gri Revi	9.2	Jika ada mereka			gl
13	Clara Sinta	9.2	bergay teman meski lunang * 4/ lama		03/11-19	gl gl

NO	NIAMA	HLR	Judul Buku	TGL Pesan	TGL Kembali	Paraf
1	2477	Bintang B. M	94	Petahasia Kers Nabi Ingatir di tumbak K	9/10 14/10	gh
2	2505	Yolanda	94	Mulut Balang Raja Kehidupan pada Masa	11 11	gh
1	2507	Adelia	95	Pacar bohongan	9/10 15/10	gh
2	2512	Desi m	95	tubu diatas kulit	"	gh
3	2565	Sofia	95	aneka percobaan menarit Diani hara	"	gh
4	2479	Zahira R	95	Siapa penemunya Kisah dan hikmah	"	gh
5	2705	ambar d	85	Blue bird of paradise menggapai asa	"	gh
6	2728	Syahbina n	85	Sebening cinta ayah 304 masalah faith	"	gh
7	2708	atira R	85	Bintang Spring tide	"	gh
8	2722	nabila R.F	85	memilih sepuluh y/aneke	"	gh
9	2716	Septi R D	85	mengempuk impian	"	gh
1	2492	Dwi Aprilis	92	175 Remangan	12/10 17/10	gh
1	2809	m.alpin F	84	Olimpiade fisika	14/10 21/10	gh

Daftar kunjung siswa SMPN 1 sebelum adanya perpustakaan keliling pada bulan Januari 2020

**DAFTAR PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1
TANJUNG BATU**

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	MEMBACA	MEMINJAM	TANDA TANGAN
1	Senin / 04-1-20	Ocha Aulia			
2	" "	Amelia Yolanda	breast coral	-	
3	" "	Bintang Dwi M	Segitah GP	-	
4	Rabu, 8-1-2020	Fadhilatun Nisak	IBRAHIM kekhawanan		
5	" "	Bintang Dwi M	DELTA MANIA	-	
6	Rabu, 8-1-2020	Yolanda	Emas dan mubecca	-	
7	" "	Amelia Yolanda	pengertian mersida	-	
8	" "	Siti Badriah	pengetahuan luhur lebat	-	
9	" "	Ocha Aulia			
10	Kamis 9-1-2020	Widya dwiarti		-	
11	" "	Nora Herliza		-	
12	Kamis 9-1-20	Fadhilatun Nisak		Puisi	
13	Kamis 9-1-20	Bintang Dwi M		Kisah X Hikmah	
14	Kamis 9-1-20	Yolanda		Buku ka jujuran	
15	Kamis 9-1-20	Ocha aulia			
16	" "	Siti Badriah		Sifat dan sifat	
17	" "	Andika Dwi Sapta	English is cool	-	
18	Kamis 10-1-2020	Nabila Nurani	Alat Musik		
19	" "	Kesti Nurandani	sukses jadi s bali	-	
20	" "	Nora Nurani	Sari ke budisera	-	
21	Jumat 10-1-20	Siti Badriah	Belang ke desa		
22	Jumat 10-1-20	Fadhilatun N	Al Hilal		
23	Jumat 10-1-2020	Miftahul J	Blue bird of Paradise		
24	" "	Yulanda	Leitmaneti	-	
25	" "	Amelia Yolanda	Pengetahuan dasar	-	
26	" "	Ocha aulia	Transparansi di Indonesia		
27	" "	Siti Marselina	Tari tradisional	-	
28	Sabtu 11-1-2020	Yolanda	Pacung berspreksi	-	
29	" "	Fadhilatun N	Trade and an akur	-	
30	" "	Siti Badriah	Buku daya karaman abad	-	
31	" "	Amelia Yolanda	Bob's Prince	-	
32	Senin 13-1-2020	Meilanie Pa	Media komunikasi		
33	" "	Bulan Jastro		-	
34	" "	Desi Melabi	304 Masalah Fiqih	-	
35	" "	Hamid Tikka A.	Gurunda	-	
36	" "	Yolanda	Meningkatkan	-	
37	" "	Amelia Yolanda	Isi perap matematika	-	
38	" "	Siti Badriah	Gumpu Bumi	-	
39					

Daftar kunjung siswa SMPN 1 sebelum adanya perpustakaan keliling pada bulan Januari 2020

**DAFTAR PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1
TANJUNG BATU**

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	MEMBACA	MEMINJAM	TANDA TANGAN
1	Juin, 7-2-20	Zulkarnain	-	F B Inggris	Zul
2	- 11 -	Bagas	-	- 11 -	Bagas
3	- 11 -	Isnadanti	Buat menulis frasa ilmiah	-	Isnad
4					
5	- 11 - 1	Fair	Mendajah literasi	-	Fair
6	- 11 -	Ricard	Membaca puisi dan mengelola dan	-	Ricard
7	- 11 -				
8	- 11 -	Abel	Mengenal istilah komputer	-	Abel
9	- 11 -	Lina	Ayah kuda kuda	-	Lina
10	- 11 -		membaca	-	
11	- 11 -	Zaria	peningkatan puisi	-	Zaria
12	- 11 -	Naila	Bimbingan Apresiasi	-	Naila
13	- 11 -	Dwi	Puisi	-	Dwi
14	- 11 -	Dwi	Varian 2 Nusantara	-	Dwi
15	- 11 -	Aisyah	Atlas 1	-	Aisyah
16	- 11 -	Funa	Mengenal sm Tari	-	Funa
17	- 11 -	Tarisa	Seni Tari Tradisional	-	Tarisa
18	Senin, 18-2-20	Heti	The picture	-	Heti
19	- 11 -	Luna	the spears	-	Luna
20	- 11 -	Irfan	shoot	-	Irfan
21	- 11 -	Madah	- 11 -	-	Madah
22	- 11 -	Dwi	sul piR	-	Dwi
23	- 11 -	Mori	shoot	-	Mori
24	- 11 -	Fahri	- 11 -	-	Fahri
25	- 11 -	M. Fandi	- 11 -	-	M. Fandi
26	- 11 -	Khalafi	- 11 -	-	Khalafi
27	- 11 -	Juwandi	- 11 -	-	Juwandi
28	- 11 -	Gani	- 11 -	-	Gani
29	- 11 -	Satubi	The spe spear	-	Satubi
30	- 11 -	Kozit	shoot	-	Kozit
31	- 11 -	Khalafi	-	F B Inggris	Khalafi
32	- 11 -	M. Fandi	-	- 11 -	M. Fandi
33	- 11 -	M. Rizki	-	- 11 -	M. Rizki
34	- 11 -	M. Rizki	-	- 11 -	M. Rizki
35	- 11 -	Andini	-	- 11 -	Andini
36	- 11 -	Melani	-	- 11 -	Melani
37	- 11 -	Putri	-	Ullahmatu Dira	Putri
38	- 11 -	Luna	Buku Bina & Island	-	Luna
39	- 11 -	Chika	- 11 -	-	Chika

DAFTAR PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1
TANJUNG BATU Tahun Pelajaran 2019-2020

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	MEMBACA	MEMINJANG	TANDA TUNGGU
1	Jum'at /14-02-2020	Desi Melati	Kemang Baris	Untuk anak di suruh	Selesai
2	Jum'at /14-02-2020	Sopia	R Kartini		Selesai
3	Jum'at /14-2-2020	Fatihahul Harisah		Randa dan Beda	Selesai
4	Jum'at /14-2-2020	Zahira Ramadhani	Trilogi Saja yg Kusat	Kunci-kunci sejarah	Selesai
5	Senin /18-2-2020	Desi Melati	10 Hari Hara	Untuk kamu lara	Selesai
6	Jum'at /21-02-2020	Desi Melati	Sebanyak-banyak	Kemang Baris	Selesai
7	Jum'at /21-2-2020	Zahira Ramadhani	Untukmu Dira	Dua putr Mella	Selesai
8	Jum'at /21-2-2020	Hari Ananda P	Menjempit banyu	Dua Hara	Selesai
9	Jum'at 21-2-2020	Adelia	Ibuk	Ayah	Selesai
10	Kamis /22-2-2020	Anton Yanda	Shela	No / Tika	Selesai
11	Kamis /22-2-2020	Mela. Muliara	Nyonong	Tida	Selesai
12	Kamis /22-2-2020	Miftahul Jannah	Shela	Tika	Selesai
13	Kamis /22-2-2020	Miratul Fauziah	bertanjung	Tida	Selesai
14	Kamis /22-2-2020	Melati Muliara	bersihan dang	No don't care	Selesai
15	Kamis /22-2-2020	Melati Muliara	bernyany	No I to let you	Selesai
16	Jum'at 28-2-2020	Desi Melati	Sebening Cinta ayah	IBUK	Selesai
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					